



Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta - Indonesia

Laporan Kinerja

Universitas
Gadjah Mada

Tahun
2015



Locally Rooted, Globally Respected



Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta – Indonesia

Laporan Kinerja

**Universitas
Gadjah Mada**

**Tahun
2015**

Locally Rooted, Globally Respected

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga telah menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2015, untuk memenuhi tanggung jawab penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta komitmen Universitas Gadjah Mada menjadi Perguruan Tinggi nasional dengan reputasi internasional melalui:

1. **Pendidikan** tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.
2. **Produk penelitian** yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.
3. **Pengabdian kepada masyarakat** yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. **Tatakelola universitas** yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
5. **Kerjasama** yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Melalui dukungan seluruh civitas akademika dan mitra strategis UGM, secara umum target perjanjian kinerja UGM dan hasil pelaksanaan Tri Darma yang mendukung capaian kinerja Kemenristekdikti telah berhasil dicapai dengan baik. Informasi penetapan target perjanjian kinerja dan capaiannya yang disajikan dalam dokumen ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang kinerja Universitas selama satu tahun. Capaian kinerja ini akan digunakan sebagai salah satu masukan

untuk kegiatan pada tahun berikutnya. Dengan demikian diharapkan kinerja pada masa mendatang akan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penyusunan laporan kinerja UGM Tahun 2015 ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga dokumen ini bermanfaat untuk kemajuan UGM.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Yogyakarta, Januari 2016

Rektor,



Prof. U. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I	
PENDAHULUAN	3
A. Gambaran Umum	3
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
D. Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi UGM	8
D.1. Tantangan Akademik	8
D.2. UGM menuju 500 Top Universitas Dunia	12
D.3. Peningkatan Publikasi Internasional	13
D.4. Dukungan UGM pada <i>Techno Park</i>	14
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	16
A. Rencana Strategis 2012 – 2017	16
B. Perjanjian Kinerja UGM	22
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	25
A.1. Penetapan Indikator Kinerja	25
A.2. Analisa Perjanjian Kinerja	25
A.3. Analisa Dukungan UGM terhadap Capaian Target Indikator Kinerja Kemenristekdikti	37
B. Realisasi Anggaran	52
BAB IV	
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran dan Tindak Lanjut	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan dan Sasaran Rencana Operasional UGM Tahun 2012 - 2017	18
Tabel 2.2.	Kesesuaian Indikator Kemenristekdikti UGM Tahun 2015	20
Tabel 2.3.	Bidang Akademik dan Mutu	22
Tabel 2.4.	Bidang Tata Kelola	23
Tabel 2.5.	Bidang Afirmasi Masyarakat Miskin/Tertinggal	23
Tabel 2.6.	Bidang Prestasi Mahasiswa	23
Tabel 3.1.	Tabel Kategorisasi Analisis Capaian	24
Tabel 3.2.	Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Akademik dan Mutu	26
Tabel 3.3.	Daftar 10 besar Perguruan Tinggi Peraih Akreditasi Institusi A per 31 Desember 2014	29
Tabel 3.4.	Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Tata Kelola	30
Tabel 3.5.	Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Afirmasi	35
Tabel 3.6.	Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Kemahasiswaan	36
Tabel 3.7.	Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	38
Tabel 3.8.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	42
Tabel 3.9.	Program Peningkatan Sumber Daya Iptek dan Dikti	43
Tabel 3.10.	Program Penguatan Riset dan Pengembangan, dan Program Penguatan Inovasi	45
Tabel 3.11.	Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN bh UGM Tahun 2015	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Organisasi dan Tata Kelola	6
Gambar 1.2.	Struktur Organisasi Universitas Gadjah Mada	7
Gambar 3.1.	Pembukaan <i>The International Conference on Science and Technology (ICST)</i> pada 11-12 November 2015 oleh Rektor UGM	27
Gambar 3.2.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi 2015	32
Gambar 3.3.	Tim Robot Terbang Tanpa Awak UGM meraih Juara Satu pada Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2015	35
Gambar 3.4.	Tim Mahasiswa UGM memenangkan juara 3 pada <i>The 10th International Robot Contest 2015 and R-BIZ Challenge</i> di Korea 1 November 2015	36
Gambar 3.5.	Formasi ASEAN mahasiswa baru pada penutupan PPSMB 24 Agustus 2015	37
Gambar 3.6.	Grafik a) Distribusi Dosen bergelar S3 UGM berdasarkan umur dan gender, Grafik b) Distribusi Dosen UGM berdasarkan umur dan gender	44
Gambar 3.7.	Grafik Publikasi Internasional UGM tahun 1999-2015 yang terindeks Scopus	48
Gambar 3.8.	Kunjungan Gubernur Prefektur Aichi Jepang, Hideaki Ohmura 22 Oktober 2015 di UGM untuk menjalin kerjasama penelitian dan beasiswa	50
Gambar 3.9.	Gama CHA produk riset <i>komposit kabonat apatit</i> pengganti tulang	51
Gambar 3.10.	Kunjungan resmi Menteri Ristekdikti 24 Maret 2015 untuk peninjauan hilirisasi produk-produk riset para peneliti UGM	52
Gambar 3.11.	Pagu Alokasi BPPTNbh UGM 2015	53
Gambar 3.12.	Alokasi BPPTNbh UGM 2015	54
Gambar 3.13.	Realisasi BPPTNbh UGM 2015	55

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas kinerja merupakan bagian dari sistem manajemen strategis yang prosesnya dimulai dari penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai yang ditetapkan dalam suatu Rencana Strategis. Rencana Strategis tersebut dijabarkan lebih lanjut dan ditetapkan komitmennya dalam Perjanjian Kinerja. Keluaran dari proses akuntabilitas kinerja adalah Laporan Kinerja Universitas. Laporan kinerja memuat informasi penting dan relevan bagi pengguna laporan khususnya untuk proses perencanaan dan pengendalian.

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Universitas Gadjah Mada tahun 2015 telah memuat perbandingan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai.

Pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dilakukan terhadap kontrak kinerja UGM dan Kemenristekdikti tahun 2015 sesuai surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti No. 29/SJ/IV/2015 tanggal 7 April 2015 dan telah ditanggapi dengan surat Rektor UGM No. 2361/P/Dir-PDP/2015 tanggal 14 April 2015. Kontrak kinerja tersebut memuat pengelompokan pada beberapa bidang yaitu:

1. Bidang Akademik dan Mutu, dengan 5 (lima) kriteria
2. Bidang Tata Kelola, dengan kriteria 5 (lima) kriteria
3. Bidang Afirmasi Masyarakat Miskin/Tertinggal, dengan 3 (tiga) kriteria
4. Bidang Prestasi Mahasiswa, dengan 2 (dua) kriteria

Dari 15 kriteria yang termuat dalam bidang-bidang perjanjian kinerja UGM tahun 2015, telah dicapai target kinerja sebagai berikut:

1. Tiga belas kriteria telah mencapai tingkat capaian 100%, bahkan beberapa kriteria menunjukkan nilai lebih besar 100%.

2. Ada dua kriteria yang nilai capaiannya masuk kurang dari 100% yaitu jumlah program studi dengan nilai akreditasi A dan persentase jumlah mahasiswa yang membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Dari sisi realisasi anggaran tahun 2015, untuk sumber dana Bantuan Pendanaan Pendidikan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNbh) menunjukkan hasil yang menggembirakan, dari alokasi yang diterima UGM sebesar Rp360.040.000.000,00 telah terserap 100%. Rincian penjelasan dan analisis atas capaian kinerja sesuai kontrak kinerja Kemenristekdikti-UGM tahun 2015 disajikan dalam Bab III laporan ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sejak awal Universitas Gadjah Mada (UGM) berdiri, UGM pernah beberapa kali menggunakan statuta atau peraturan sebagai dasar penyelenggaraan UGM, dan yang terakhir adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2014 UGM berubah status dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNbh), dimana pola keuangan masih mengikuti pola BLU, namun tahun anggaran 2015 UGM secara penuh dapat menggunakan pengelolaan keuangan sebagai PTNbh sesuai dengan PP Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTNbh. Otonomi pengelolaan lembaga yang dimiliki UGM sebagai PTNbh, diharapkan UGM dapat menjalankan perannya lebih strategis dalam mengikuti perkembangan dunia yang semakin mengutamakan basis ilmu pengetahuan, pendidikan tinggi dan kesejahteraan umat manusia, UGM dalam pengelolaan di bidang akademik dan non akademik.

Saat ini, UGM memiliki 18 fakultas, satu sekolah vokasi, dan satu sekolah pascasarjana dengan 263 program studi yang terdiri 27 program diploma, 68 program sarjana, 6 program profesi, 90 program magister, 27 program spesialis dan 45 program doktor. Pada tahun 2015, jumlah mahasiswa aktif di UGM adalah 56.347 orang terdiri atas 7.616 program diploma, 32.120 mahasiswa program Sarjana, 1.833 mahasiswa program profesi, 11.531 mahasiswa program magister, 1.004 mahasiswa program spesialis dan 2.243 program doktor. Sedangkan jumlah SDM, UGM memiliki jumlah dosen sebanyak 2.418 orang dari berbagai jenjang, serta didukung tenaga kependidikan sebanyak 5.322 orang baik dari PNS maupun tenaga kependidikan tetap. Komposisi tersebut tentu saja dapat dikatakan sebagai modal utama bagi UGM, dalam mewujudkan UGM sebagai sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kedudukan UGM.

B. Dasar Hukum

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Satuan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dinyatakan bahwa, setiap satuan kerja, unit organisasi dan kementerian/lembaga harus menyelenggarakan SAKIP dan menyusun laporan kinerja. Sehubungan dengan hal tersebut diatas dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

UGM sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan pendidikan, sangat berkepentingan terhadap terlaksananya prinsip akuntabilitas, sehingga penyusunan dokumen laporan kinerja adalah sebuah upaya untuk menyampaikan kepada publik bahwa proses pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik, merupakan bagian dari penjaminan mutu yang unggul di perguruan tinggi.

Pengelolaan UGM sebagaimana dijabarkan dalam UU Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dapat diterapkan dengan menggunakan pola PTN badan hukum (PTNbh) untuk menghasilkan Pendidikan Tinggi bermutu. Penjabaran otonomi pada pengelolaan tersebut tercakup dalam lingkup akademik yaitu meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional sertapelaksanaan Tridharma, dan lingkup non akademik yang meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional pada pelaksanaan organisasi, keuangan, kemahasiswaan, SDM serta sarana prasarana. Terbitnya Undang-undang ini juga mengisyaratkan bahwa pemberian otonomi akademik dan non akademik kepada UGM sebagai PTNbh, tidak akan melepaskan tanggung jawab negara dalam bidang pendidikan, karena akuntabilitas yang dijalankan pada perguruan tinggi dengan statuta PTNbh merupakan salah satu prinsip yang tujuan utamanya adalah mendorong terciptanya kinerja perguruan tinggi baik dan terpercaya.

Dengan terbitnya PP Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTNbh yang telah diganti dengan PP Nomor 26 Tahun 2015, serta PP Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM, memperkuat UGM untuk meningkatkan perannya dalam pembangunan bangsa melalui percepatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta diseminasinya bagi

kemaslahatan bangsa. Hal ini pula yang mendorong UGM untuk dapat memberikan layanan pendidikan tinggi yang bermutu tetapi terjangkau oleh masyarakat, dengan tetap mengedepankan jati dirinya sebagai universitas nasional, universitas perjuangan, universitas Pancasila, universitas kerakyatan dan universitas yang menjadi pusat kebudayaan, untuk menjadikan UGM mengakar kuat dan menjulang tinggi sebagai agen perubahan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Operasional penyelenggaraan Perguruan Tinggi di UGM dalam perjalanannya sejak didirikan pada tahun 1949 tidak lepas dari perubahan kebijakan pemerintah. Landasan filosofis dalam melakukan penataan struktur organisasi Universitas yaitu berorientasi pada nilai-nilai *Good University Governance* (efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keterpaduan). Tujuan UGM sebagaimana yang termuat dalam rancangan Renstra 2012-2017 adalah penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Tatakelola, dan Kerjasama. Struktur yang dibuat diarahkan untuk secara konsisten dan sistematis mendukung aktivitas-aktivitas ini. Kategorisasi struktur dipisahkan dalam beberapa elemen, yaitu *strategic apex*, *middle line*, dan *middle line function*.

Strategic apex yang merupakan himpunan dari representasi para pemangku kepentingan (Majelis Wali Amanat), pengambil kebijakan akademik tertinggi (Senat Akademik), pengawas (Komite Audit) dan Rektor selaku *chief executive officer*. Keseluruhan himpunan berfungsi sebagai penyusun kebijakan, penentu visi, penjaga nilai, dan utamanya adalah pengawal/supervisor operasionalisasi kegiatan agar sesuai dengan misi dan ideologi organisasi.

Middle line merupakan *layer* kedua di dalam rumpun manajemen universitas (yang dimaksud dengan istilah manajemen adalah semua jabatan yang termasuk *strategic apex* dan *middle line*), yang bertugas mengkoordinasi dan melakukan *direct supervision* terhadap aktivitas-aktivitas utama (*core business*) organisasi. Ada dua level *middle line* yang disusun, lapis pertama adalah para Wakil Rektor yang dalam jabatannya berfungsi mengemban fungsi pengambil kebijakan, koordinasi, supervisi masing-masing *core business* tersebut. Apabila *core business*-nya terdiri atas: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian,

Tatakelola, dan Kerjasama, maka demikian yang tercermin dalam pembagian kerja (*division of work*) dan nomenklatur jabatan wakil Rektor.

Middle line function (sebagai fungsi pelaksana dibawah *middle line*) adalah kelompok jabatan dalam unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi dan pengembangan, unsur penunjang, unsur kegiatan usaha, unsur kegiatan sosial . Jabatan dalam setiap unsur adalah operasionalisasi dari *core business* universitas, yang untuk menjamin prinsip integrasi dan kesatuan perintah yang konsisten dan sistematis, masing-masing jabatan tersebut berada di bawah koordinasi para wakil rektor sesuai dengan prinsip perumpunan aktivitas yang sejenis (prinsip departementalisasi).

Majelis Wali Amanat (MWA) telah menerbitkan Peraturan MWA No.4 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola UGM, dengan bagan tergambar sebagai berikut:



Gambar 1.1. Organisasi dan Tata Kelola

Adapun susunan pimpinan UGM, yaitu Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Informasi, Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset, serta Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni, tampak dalam gambar berikut:



Rektor Universitas Gadjah Mada
Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Prof. dr. Iwan Dwiprahasto,
M.Med.Sc., Ph.D



Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi
Dr. Didi Achjari, S.E., Akt.,
M.Com.



Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Prof. Dr. Suratman



Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset
Prof. Dr. Ir. Budi Santoso
Wignyosukarto, Dip.HE.



Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni
Dr. Paripurna, S.H., M.Hum.,
LL.M.

Gambar 1.2. Gambar Pimpinan Universitas Gadjah Mada

D. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi UGM

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh UGM selama kurun waktu tahun 2015 telah menjadi perhatian serta pembahasan dalam beberapa forum diskusi. Permasalahan utama tersebut adalah:

D.1. Tantangan Akademik

Pada tahun 2015 ada 7 (tujuh) isu utama permasalahan akademik yang dihadapi oleh UGM, yaitu:

1. **Belum terintegrasinya kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan intrakurikuler melalui mata kuliah pilihan.**

Kurangnya berminatnya mahasiswa pada kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan intrakurikuler selama ini, diantaranya dikarenakan oleh (1)masih kurangnya apresiasi baik dari dosen, pimpinan fakultas, dan universitas terhadap kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, sehingga memunculkan stigma dan dikotomi kegiatan ekstrakurikuler dengan intra kurikuler, (2)masih adanya persepsi bagi sebagian kalangan mahasiswa bahwa mahasiswa yang aktif di kegiatan ekstra kurikuler merupakan bentuk kompensasi atas ketidakmampuan di dalam kegiatan intra kurikuler, demikian pula sebaliknya. *Stereotype* yang tidak beralasan ini tentu perlu dihapuskan dengan membuat kebijakan yang lebih baik dalam bentuk integrasi kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum pendidikan di UGM.

2. **Kemampuan *softskill* mahasiswa belum memenuhi kompetensi**

Belum optimalnya kemampuan *softskill* mahasiswa disebabkan oleh proses pendidikan intrakurikuler yang berjalan di UGM selama ini, lebih cenderung menekankan *hardskill*. Hal tersebut berdampak kepada persoalan-persoalan antara lain (1)kurangnya ketahanan untuk bekerja dalam tekanan/*pressure*, (2)kurangnya jiwa kepemimpinan dan kemampuan berkomunikasi, (3)kurangnya kemampuan dalam mengelola hubungan interpersonal dan intrapersonal.

3. Tantangan globalisasi

Data empiris *tracerstudy* menunjukkan rendahnya *student mobility* di UGM dipengaruhi oleh (1) belum terbangunnya jejaring kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi maupun lembaga riset di berbagai belahan dunia yang melibatkan mahasiswa, (2) belum terakselerasinya peningkatan daya saing lulusan terutama dalam bidang penguasaan ilmu pengetahuan dengan inovasi teknologi, (3) pengembangan wawasan global mahasiswa perlu dilakukan melalui program mobilitas mahasiswa.

4. Kemampuan bahasa asing yang belum maksimal

UGM sebagai satu institusi yang memiliki fokus untuk membentuk *outcome* mahasiswa yang memiliki kualitas tinggi dan kompetitif, perlu memikirkan strategi-strategi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing para mahasiswanya, bukan untuk menempatkan bahasa ini sebagai yang lebih memiliki legitimasi dalam hal keilmuan dibandingkan bahasa Indonesia, namun sebagai sebuah usaha untuk memberikan para mahasiswa kesempatan dan ruang untuk mendapatkan kompetensi berbahasa asing semaksimal mungkin di dalam praktek keseharian dan profesional mereka. Pembelajaran bahasa asing seperti Inggris, Arab, Perancis, Mandarin, Jepang, dan Korea, serta bahasa-bahasa asing lain memiliki peranan strategis dalam upaya menjawab tuntutan globalisasi. Melalui penguasaan bahasa asing diharapkan transfer teknologi dan ilmu pengetahuan dapat dilakukan secara intensif. Selain itu, bahasa juga berperan untuk tumbuhnya wawasan dan pemahaman lintas budaya serta terbuka luasnya peluang kesempatan kerja atau studi lanjut ke negara lain.

Penguasaan bahasa asing mahasiswa yang belum maksimal selama ini, disebabkan oleh (1) kurangnya minat membaca atau membiasakan diri membaca literatur bahasa asing sehingga menyebabkan mahasiswa kurang cepat dalam memahami bahasa asing, (2) fasilitas bahasa yang masih minim di UGM, (3) interaksi yang kurang dengan *native speaker* menyebabkan penguasaan bahasa masih bersifat pasif, dan (4) kurangnya mobilitas mahasiswa UGM keluar negeri menyebabkan kemampuan berbahasa asing menjadi kurang terekspresikan.

5. Belum Optimalnya pemanfaatan Teknologi, Komunikasi dan Informasi (TIK) dalam pembelajaran

UGM terus berupaya untuk mewujudkan diri sebagai *Cyber-Campus*, yaitu menciptakan lingkungan pembelajaran akademis dengan fasilitas multimedia tanpa batasan ruang dan waktu yang dapat diakses kapan pun dan dimanapun. *Cyber-Campus* akan melingkupi dan mendukung perwujudan UGM sebagai universitas bertaraf internasional dan mampu menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik itu akademis maupun manajemen, menuju pada sentralisasi organisasi dan administrasi yang handal, ditunjang sistem desentralisasi kegiatan akademik. satu perwujudan *Cyber-Campus* adalah inovasi di bidang pembelajaran di UGM yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan TIK di antaranya adalah penanaman nilai-nilai ke-UGM-an yang bertujuan untuk (1) pencapaian tujuan pendidikan untuk menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, (2) perluasan akses untuk kepentingan nasional, termasuk penyebarluasan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai (3) pendokumentasian sebagai bagian dari pengkayaan ilmu pengetahuan.

Pengembangan TIK dalam pembelajaran di UGM, tidak luput dari persoalan UGM oleh struktur organisasi yang memiliki kompleksitas tinggi dan memiliki otonomi baik dalam manajemen dan administrasi. Organisasi yang besar tersebut berpotensi memunculkan inisiatif-inisiatif pengembangan TIK dalam pembelajaran berbasis keilmuan, yang dilakukan secara mandiri. Hal tersebut membuka peluang terjadinya disintegrasi teknologi dan informasi. Disisi lain, perkembangan perangkat TIK yang lebih handal terjadi dalam kurun waktu yang relatif singkat, yang berdampak pada perangkat teknologi yang diimplementasikan saat ini menjadi akan segera tergantikan.

6. Masih terbatasnya penghiliran hasil-hasil penelitian

Belum optimalnya penghiliran hasil riset antara lain disebabkan oleh (1) beban mengajar yang terlalu besar pada berbagai program studi di UGM, (2) beban administratif sebagai pejabat struktural di lingkungan UGM, (3) kesibukan akademis sebagai dosen tamu pada berbagai perguruan tinggi di luar UGM, (4) kesibukan nonakademis sebagai pejabat atau praktisi di luar

lingkungan UGM yang tak memungkinkan para dosen UGM untuk mencurahkan perhatian dan waktu pada kegiatan penelitian, (5) adanya aturan kepegawaian dosen UGM yang longgar sehingga memungkinkan seorang dosen di UGM untuk bertahan bahkan ketika yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan penelitian apa pun dalam jangka waktu yang lama.

Masih terbatasnya penghiliran hasil-hasil penelitian, baik yang berupa pengelolaan hak atas kekayaan intelektual (HKI) maupun komersialisasi hasil-hasil penelitian, juga menjadi penyebab lain belum maksimalnya manfaat arsitektur keilmuan yang memuat topik-topik prioritas penelitian yang disepakati bersama belum tersedia dan menjadi salah satu penyebab belum maksimalnya manfaat kegiatan-kegiatan penelitian di UGM. Kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, perguruan tinggi lain, dunia usaha, asosiasi profesi, dan alumni maupun organisasi alumni, meskipun telah berjalan, tetapi masih terdapat kemitraan yang belum benar-benar mendukung kesinambungan penelitian di UGM.

7. Percepatan rekognisi global melalui publikasi ilmiah

Jumlah publikasi hasil-hasil penelitian di UGM, baik dalam bentuk buku, bab tertentu dalam sebuah buku, maupun artikel jurnal nasional dan internasional, dalam 5 tahun terakhir terhitung cukup banyak jika dibandingkan perguruan tinggi-perguruan tinggi lain di Indonesia. Namun, dibandingkan perguruan tinggi-perguruan tinggi top di negara negara lain, maka jumlah tersebut masih sangat jauh dari cukup untuk mendukung keberadaan UGM sebagai universitas berkelas dunia. Kecilnya jumlah publikasi hasil-hasil penelitian di UGM disebabkan antara lain oleh (1) rangsangan untuk melakukan publikasi, khususnya dalam bentuk artikel di jurnal-jurnal internasional, (2) bagi banyak dosen, insentif hibah publikasi artikel di jurnal-jurnal internasional bukanlah tawaran yang selalu menarik mengingat adanya tawaran kegiatan-kegiatan lain yang seringkali bukan hanya lebih menguntungkan dari sisi pendapatan, melainkan juga lebih mudah untuk dicapai, (3) rendahnya kualitas penelitian yang dilakukan sehingga tidak memenuhi syarat untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal internasional, (4) persoalan penguasaan bahasa, meskipun bukan merupakan penyebab utama, turut berperan sebagai salah satu kendala tambahan yang

mengurangi minat dosen untuk mempublikan hasil-hasil penelitiannya, (5) kontribusi UGM dalam dunia ilmiah dan kemanusiaan juga masih tergolong rendah, yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas rekomendasi kebijakan, formulasi invensi, karya cipta, karya teknologi dan seni, basis data genetika atau informasi ilmiah lainnya yang termuat dalam sumber informasi keilmuan dunia maupun nasional, (6) UGM masih belum memberikan ruang bagi penelitian karya mahasiswa, padahal hal itu bisa menjadi sumber bagi naskah publikasi yang melimpah jika didukung penuh dengan pendampingan dan monitoring, dan (7) potensi publikasi ilmiah belum maksimal, baik untuk level nasional, regional, maupun internasional, yang dimiliki oleh para mahasiswanya, terutama mahasiswa magister dan doktoral.

D.2. UGM Menuju 500 Top Universitas Dunia

Pemerintah melalui Kemenristekdikti menargetkan 5 perguruan tinggi di Indonesia untuk masuk dalam jajaran 500 top universitas dunia pada 2019, antara lain UGM, UI, ITB, ITS dan Unair. Latar belakang pemberian mandat tersebut untuk menetapkan perguruan tinggi terpilih pada posisi tatanan iptek dan pendidikan di kancah dunia. Dalam penyiapan tersebut, Kemenristekdikti bersama perguruan tinggi yang disiapkan untuk masuk dalam jajaran 500 top universitas dunia, melakukan perbaruan informasi data ke lembaga pemeringkatan QS *World University Rankings*, antara lain dengan menguji instrumen yang digunakan sebagai dasar pengukuran *world class university* untuk mengatur strategi menaikkan posisi Perguruan Tinggi di Indonesia. Berdasarkan data statistik QS *World University Rankings*, beberapa perguruan tinggi besar di Indonesia berada pada ranking yang rendah, sehingga perlu adanya peningkatan pada *academic reputation, employer reputation, faculty student ratio, citation per faculty, international faculty*, dan *international student*.

UGM sebagai perguruan tinggi yang ditargetkan masuk dalam jajaran 500 top universitas dunia, secara terus menerus melakukan pembenahan sesuai dengan kriteria-kriteria penilaian yang menjadi standard QS *World University Rankings*. Namun demikian, upaya yang dilakukan UGM bukanlah semata demi untuk mencari peringkat bagus, melainkan juga demi meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan secara terus menerus.

D.3. Peningkatan Publikasi Internasional

Target kinerja publikasi UGM telah melampaui target capaian publikasi yang ditetapkan. Tetapi dalam konteks menuju 500 top universitas, publikasi internasional UGM yang terindeks dalam database *publisher* internasional seperti Scopus dan Ebsco masih perlu terus ditingkatkan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh UGM adalah mendorong para peneliti untuk mempublikasikan karya penelitiannya di berbagai jurnal internasional yang terindeks Scopus. UGM juga menerbitkan jurnal-jurnal berskala internasional dan terindeks Scopus.

Demikian pula dengan perbaikan infrastruktur riset, penambahan kelengkapan fasilitas bagi dosen dilakukan UGM sebagai bagian dari pembenahan untuk memfasilitasi dalam peningkatan publikasi. Mekanisme memperbesar alokasi dana hibah penulisan sebagai langkah terobosan dalam peningkatan publikasi internasional terus dilakukan, disertai pengembangan sistem informasi untuk pengurangan beban administratif penelitian dan pengajaran dosen yang selama ini menjadi hambatan di dalam penulisan ilmiah.

Sosialisasi berbagai produk publikasi internasional terus digalakkan agar hasil produk-produk publikasi internasional UGM menjadi mudah penelusurannya oleh berbagai *publisher* baik skala nasional maupun internasional. Kebijakan akademik UGM mendorong publikasi internasional baik bagi dosen maupun mahasiswa, khususnya mahasiswa prodi pascasarjana. Produk kebijakan akademik untuk menghasilkan publikasi internasional salah satunya adalah dengan mewajibkan mahasiswa semua jenjang studi untuk mengunggah tulisan karya akhir pada aplikasi unggah mandiri. UGM juga menggerakkan kegiatan-kegiatan penelitian multi-disiplin dan penelitian kolaboratif yang mendukung publikasi internasional, serta mewadahi hasil-hasilnya melalui Portal Riset dan Pengabdian Masyarakat (PRISMA) UGM. PRISMA adalah sebuah sistem informasi pencatatan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UGM, yang didalamnya memiliki konten aplikasi untuk mencatat data-data penelitian, pengabdian, publikasi, buku-buku, pertemuan karya ilmiah dan dpenerbitan-penerbitan UGM. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil-hasil publikasi melalui portal PRISMA tersebut, diharapkan dapat menjadi media penjajagan bagi pelaku publikasi agar karya-karyanya dapat mudah dikutip dan terindeks pada *publisher* internasional.

D.4. Dukungan UGM pada *Techno Park*

Sejalan dengan program pemerintah untuk rencana pembangunan *techno park*, dan *sains park* mulai dari Aceh sampai Papua, maka program tersebut diamanahkan kepada Kemristekdikti untuk menjalankannya. Berdasarkan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019, jumlah Taman Sains dan Teknologi mature yang ditargetkan pada tahun 2015 adalah sebanyak enam *techno park*. Pembangunan *techno park* diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kerangka pengembangan teknologi dan penyerapan tenaga kerja.

Respon UGM dalam mengarahkan riset pada permintaan pasar yang dilihat dari sudut pandang akademik, adalah dengan mewadahnya melalui strategi peningkatan kapasitas SDM dan Iptek untuk menciptakan inovasi-inovasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pembentukan Pusat Inovasi Agro Teknologi (PIAT) bertujuan untuk menghasilkan produk-produk inovatif berbasis agro yang memiliki nilai tambah dan jual tinggi untuk kepentingan industri, masyarakat dan pemerintah. PIAT secara aktif berupaya meletakkan fondasi yang sistematis dan terintegrasi dalam mewujudkan kemandirian sektor agro sebagai pilar ekonomi nasional, menjadikan Indonesia mandiri secara pertanian maupun pangan yang berdaulat. PIAT mengelola lahan produktif yang terletak di Berbah, Sleman seluas 35 ha dan Mangunan, Imogiri seluas 150 ha. Sejumlah sarana dan prasarana pendukung konsep *Agro Techno Park* telah dibangun di lokasi Berbah, Sleman, Yogyakarta.

Pada tanggal 11 September 2015, UGM berkolaborasi dengan Badan Informasi Geospasial Pemerintah DIY dan Pemerintah Kabupaten Bantul meresmikan pembentukan Parangtritis Science Park sebagai pusat informasi geospasial kelautan dan pesisir bagi publik. Lembaga ini tidak semata-mata menyediakan informasi mengenai proses pembentukan gumpul pasir secara ilmiah bagi wisatawan, namun juga menyediakan informasi bagi nelayan tentang lokasi perairan yang banyak plankton yang ikan.

Inisiasi kolaborasi akademisi UGM bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul, dan Pemerintah Provinsi DIY, mendukung inovasi teknologi berbasis produk lokal yang salah satunya memiliki daya saing nasional melalui rencana pengembangan *techno park* di Baron. Dukungan UGM untuk pengembangan kawasan Baron sebagai *techno park* melalui *maritim research*. Selain itu juga mendorong hasil inovasi berbasis teknologi yang dapat segera

diterapkan agar masyarakat mendapatkan manfaatnya terutama pada bidang agrikultur dan bidang perikanan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja tahunan yang kriterianya termuat dalam indikator-indikator sasaran kinerja strategis pada tingkat sasaran dan kegiatan. Perencanaan kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, yang merupakan komitmen bagi seluruh satuan kerja untuk mencapainya dalam kurun tahun tertentu.

Untuk mewujudkan nilai-nilai *good governance*, UGM sebagai PTNbh memiliki komitmen untuk memenuhi kinerja yang telah ditetapkan, dan memberikan bukti mengenai pemenuhan ketetapan tersebut. Indikator kinerja akan memberikan gambaran mengenai apakah keberhasilan atau kekurangan atas target-target capaian. Dengan adanya informasi tersebut, organisasi dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat memperbaiki kekurangan, mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pemilihan indikator benar-benar dilakukan melalui tahap kajian dan pelibatan segenap unsur-unsur Universitas untuk menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait, serta untuk menghindari kesalahan interpretasi selama pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Universitas, serta dalam rangka menilai kinerja unit kerja yang melaksanakannya.

A. Rencana Strategis 2012-2017

Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Dharma yang akan dicapai dalam periode 2012-2017 dengan mempertimbangkan capaian Tri Dharma UGM hingga saat ini. Renstra UGM Tahun 2012-2017 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat fakultas dan unit kerja, serta partisipasi seluruh pejabat UGM. Renstra UGM Tahun 2012-2017 merupakan dasar, pedoman dan acuan bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan UGM dalam menyusun (1)Rencana Strategis (Renstra) Unit Kerja; (2)Rencana

Operasional (Renop); (3) Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (4) Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT); (5) Koordinasi Perencanaan dan Pengendalian Kegiatan; (6) Laporan Tahunan; serta (7) Laporan Kinerja. Renstra diupayakan untuk diinternalisasi ke tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan segenap pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi program kegiatan dan penganggaran secara sinergis dan berkesinambungan.

Renstra UGM memuat beberapa komitmen yang meliputi:

1. NILAI-NILAI DASAR

- (1) Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.
- (2) Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
- (3) Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

2. VISI

UGM sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

3. MISI

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

4. TUJUAN

Menjadikan UGM sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- (1) pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
- (2) produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;

- (3) pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- (4) tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antarbidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
- (5) kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Dalam implementasi kinerja kegiatan, UGM mengacu pada Renstra UGM 2012 – 2017 yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop). Renop UGM terdiri dari 5 tujuan dimana masing-masing tujuan terdapat beberapa sasaran yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program. Adapun tujuan dan sasaran dalam Renop UGM 2012 – 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Rencana Operasional UGM 2012 - 2017

Tujuan	Sasaran
1. Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang. 2. Terciptanya sistem pembelajaran intra, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global. 3. Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.
2. Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan 2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tujuan	Sasaran
masyarakat secara berkelanjutan	2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat. 3. Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya	1. Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi. 2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif 3. Sistem dan manajemen keuangan.
5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.	1. Tercapainya tata kelola kerjasama yang baik. 2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tridharma. 3. Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM. 4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni. 5. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian Tridharma.

Renstra UGM dan Renstra Kemenristekdikti terdapat perbedaan dalam periode tahun masa berlakunya. Periode Renstra UGM yaitu tahun 2012 – 2017 sedangkan Renstra Kemenristekdikti dimulai pada tahun 2015 – 2019. Adanya perbedaan periode tersebut bukan berarti kegiatan yang ada di UGM tidak mengacu atau tidak sesuai pada kegiatan yang diamanatkan oleh Kemenristekdikti.

Pada tabel berikut menunjukkan 5 (lima) program dalam Renstra Kemenristekdikti yang didukung oleh kegiatan Renstra UGM, dimana kegiatan tersebut masuk dalam sasaran rencana operasional (renop).

Tabel 2.2. Kesesuaian Indikator Kemenristekdikti dan UGM Tahun 2015

No.	Indikator Kemenristekdikti	Indikator UGM
Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	Persentase mahasiswa yang berasal dari 3T (beasiswa dan non beasiswa).
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Persentase prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah, institusi, penelitian, industri, dsb)
		Persentase prodi yang melibatkan stakeholder dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa.
3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya .
4	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	Persentase prodi yang terakreditasi A.
		Jumlah prodi yang terakreditasi internasional .
5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Jumlah penghargaan di bidang keilmuan, olahraga dan seni yang diterima.
		Jumlah mahasiswa berprestasi.
6	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	Persentase lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (bisa formal/informal) < 1 tahun.

No.	Indikator Kemenristekdikti	Indikator UGM
Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti		
1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia	Jumlah prodi yang menyelenggarakan twinning program/double degree/exchange program/joint degree.
		Jumlah prodi yang menyelenggarakan pendidikan kelas internasional.
		Jumlah MK yang diakui (credit transfer) secara internasional.
		Jumlah publikasi di jurnal internasional
		Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan.
		Jumlah prodi yang terakreditasi internasional .
2	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	Persentase prodi yang terakreditasi A
		Jumlah jurnal Universitas yang terakreditasi secara nasional
Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti		
1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3
2	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik
Program Penguatan Riset dan Pengembangan		
1	Jumlah publikasi internasional	Jumlah publikasi di jurnal internasional.
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	Pendaftaran Paten
		Pendaftaran Hak Cipta

No.	Indikator Kemenristekdikti	Indikator UGM
3	Jumlah produk inovasi (Produk hasil litbang yang telah diproduksi)	Jumlah peserta inkubasi yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi
		Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi
		Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industri dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan.

B. Perjanjian Kinerja UGM

UGM berkomitmen memberikan dukungan sepenuhnya kepada Kemenristekdikti sebagai tindak lanjut surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti nomor 29/SJ/IV/2015 tanggal 7 April 2015 perihal perjanjian kinerja UGM tahun 2015, dan surat nomor 3252/A.A1/PR/2015 perihal Laporan Kinerja Tahun 2015. Komitmen UGM tersebut termuat dalam bidang-bidang sebagaimana detail perjanjian kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.3. Bidang Akademik dan Mutu

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenristekdikti	Satuan	Target UGM 2015
1.	Produktivitas Publikasi Internasional	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	Jumlah publikasi internasional: 1100 (nominal)
2.	Jumlah Paten per Dosen	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	138 judul, setara dengan 0,055 (kumulatif)
3.	Akreditasi Institusi	A	Nilai Akreditasi	A
4.	Akreditasi Program Studi	80% Terakreditasi A	Program Studi	70%
5.	Akreditasi Internasional	Ada Program Studi/Institusi Terakreditasi Internasional	Program Studi	Akreditasi Internasional: 10 prodi (kumulatif)

Tabel 2.4. Bidang Tata Kelola

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenristekdikti	Satuan	Target UGM 2015
1.	<i>Compliance</i>	Taat terhadap peraturan perundangan tentang Pendidikan Tinggi	Aturan	Zero non compliance
2.	Opini Laporan Keuangan	Minimal 2 tahun berturut-turut WTP	Opini Laporan	WTP
3.	Kasus Hukum Berat	Tidak ada kasus hukum berat	Kasus	<i>Zero non compliance</i>
4.	PNBP Hasil Kerjasama	Minimal Rp 100 Milyar	Rupiah	Rp 297 Miliar
5.	Pelaporan Tepat Waktu	Tidak ada laporan wajib yang terlambat	Laporan	Semua laporan yang diminta dari Dikti dikirimkan sesuai jadwal

Tabel 2.5. Bidang Afirmasi Masyarakat Miskin/Tertinggal

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenristekdikti	Satuan	Target UGM 2015
1.	Bidik Misi	Melaksanakan Bidik Misi dengan baik (jumlah dan ketepatan penyaluran)	Kegiatan	Tersalurnya beasiswa Bidik Misi sesuai kuota Kementerian
2.	UKT	>5% Kelompok I, >5% Kelompok II	%	UKT 1 = 5% UKT 2 = 5%
3.	ADIK	Tidak menolak Program ADIK	Kegiatan	Bersedia menerima program ADIK

Tabel 2.6. Bidang Prestasi Mahasiswa

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenristekdikti	Satuan	Target UGM 2015
1.	Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Nasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 4	Orang	38 mahasiswa (kumulatif)
2.	Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Internasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 2	Orang	11 mahasiswa (kumulatif)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban institusi atau organisasi secara transparan dan akuntabel mengenai capaian target dalam pelaksanaan misi organisasi untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Acuan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja UGM antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
3. Peraturan Menteri Ristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019,
4. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 3252/A.A1/PR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Laporan Kinerja Tahun 2015.

Memperhatikan substansi beberapa kebijakan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja, analisis capaian sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Untuk memudahkan dalam perumusan keberhasilan pencapaian sasaran digunakan pengkategorisasian skala sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pendoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tabel Kategorisasi Analisis Capaian

No	Predikat	Nilai Absolut	Interpretasi
1.	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 - 90	Memuaskan
3.	BB	>70 - 80	Sangat Baik
4.	B	>60 - 70	Baik
5.	CC	>50 - 60	Cukup
6.	C	>30 - 50	Kurang
7.	D	0 - 30	Sangat Kurang

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penetapan Kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan utama penetapan kinerja Universitas antara lain adalah meningkatkan penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

A.1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja oleh Kemenristekdikti bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output*, dan *outcomes* kegiatan, kemudian secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi per semester melalui koordinator unit-unit kerja di lingkungan Universitas.

A.2. Analisa Perjanjian Kinerja

UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri turut mengambil peran dalam memberikan dukungan penuh kepada Kemenristekdikti dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Dukungan itu terwadahi dalam Perjanjian Kinerja tahunan yang difokuskan menjadi 4 bidang yaitu (1) Bidang Akademik dan Mutu, (2) Bidang Tata Kelola, (3) Bidang Afirmasi, dan (4) Bidang Kemahasiswaan.

Dukungan UGM untuk mencapai target-target indikator kinerja Kemenristekdikti sebagai berikut:

Tabel 3.2. Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Akademik dan Mutu

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenris tekdikti	Satuan	2015			Interpretasi	Predikat
				Target	Capaian	Persentase Capaian		
1.	Produktivitas Publikasi Internasional	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	Jumlah publikasi internasional: 3150 judul (kumulatif)	Tahun 2015: 1294 judul (nominal per Des 2015) sehingga jumlah kumulatif: 3357 judul	106,57%	Sangat Memuaskan	AA
2.	Jumlah Paten per Dosen	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	138 judul (kumulatif)	Jumlah HKI sbb:	154,35%	Sangat Memuaskan	AA
					Paten 173 Judul (kumulatif)			
					Hak Cipta 40 judul			
					asumsi jumlah dosen 2418 org			
3.	Akreditasi Institusi	A	Nilai Akreditasi	A	A	100%	Sangat Memuaskan	AA
4.	Akreditasi Program Studi	> 80% Terakreditasi A	Program Studi	70%	177 Program Studi (69,4%)	99,14%	Sangat Memuaskan	AA
5.	Akreditasi Internasional	Ada Program Studi /Institusi Terakreditasi Internasional	Program Studi	Akreditasi Internasional : 12 prodi (kumulatif)	12 Prodi terakreditasi internasional, terdiri dari: 9 Prodi oleh AACSB 1 Prodi oleh IChemE 1 Prodi oleh RSC 1 Prodi oleh IMEA	100,0%	Sangat Memuaskan	AA
				Sertifikasi Internasional: 26 prodi (kumulatif)	Sertifikasi ASEAN University Network (AUN) 26 Prodi, terdiri dari: 6 Prodi mengajukan perpanjangan 11 Prodi mengajukan baru 9 Prodi sertifikat masih aktif	100,0%	Sangat Memuaskan	AA

UGM menyadari bahwa dalam ranah pendidikan, publikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian, kajian dan pengembangan keilmuan. Melalui publikasi yang diakui oleh *database publisher* internasional maka kesempatan untuk menjangkau kebermanfaatan bagi khalayak akan lebih luas, serta membuka jaringan yang lebih luas, baik bagi universitas maupun bagi individual peneliti. Oleh sebab itu, UGM mengupayakan strategi percepatan

hasil-hasil publikasi UGM dapat mudah terkutip dan terindeks melalui *publisher* internasional.

Pada tahun 2015 publikasi Internasional UGM tercatat sejumlah 1294 publikasi, terdiri atas 849 artikel jurnal internasional (292 di antaranya terindeks scopus) dan 319 berupa prosiding. Capaian kumulatif tahun 2015 menjadi 3357 judul di mana target 2015 sebesar 3150 judul, sehingga jumlah ini telah melampaui nilai yang ditargetkan yang bila diprosentasekan capaian target mencapai 106,57%. Penggalakan sosialisasi pada seluruh program studi, dan kesadaran akan pentingnya publikasi yang memenuhi kriteria dan standard internasional adalah faktor dominan bagaimana capaian target ini terpenuhi. Penguatan sistem pengelolaan jurnal juga dilakukan UGM guna mendorong peningkatan status jurnal yang dikelola unit di lingkungan UGM. Pada tahun 2015 tercatat 3 jurnal di UGM terindeks Scopus, yaitu *Indonesian Journal of Chemistry*, *Gajah Mada International Journal of Business*, dan *Indonesian Journal of Geography*.



Gambar 3.1. Pembukaan *The International Conference on Science and Technology* (ICST) pada 11-12 November 2015 oleh Rektor UGM

Disamping itu, Badan Penerbitan dan Publikasi (BPP) menjalin kerja sama dengan Direktorat Kemitraan Alumni dan Urusan Internasional (DKAUI) untuk mendorong peningkatan kualitas penulisan artikel jurnal seluruh sivitas akademika UGM melalui pelatihan *academic writing* dan publikasi ilmiah dengan mendatangkan ahli *native writing* di bidangnya. Khusus untuk mendorong mahasiswa dalam mempublikasikan tugas akhir, tahun 2015 adalah pertama kalinya UGM menyelenggarakan *The International Conference on Science and*

Technology (ICST) pada 11-12 November 2015 dan dapat dihimpun 140 artikel dari civitas akademika UGM yang artikel seminarnya akan diindeks oleh Scopus. ICST menjadi salah satu model dalam pengembangan seminar internasional yang terindeks Scopus yang akan diselenggarakan oleh seluruh unit yang ada di UGM. Capaian ini sangat signifikan dengan target yang disusun dalam program penguatan riset dan pengembangan, serta pengembangan inovasi.

Pada tahun 2015 buku terbitan UGM Press sejumlah 134 judul, 115 di antaranya ditulis oleh sivitas akademika UGM. Total buku yang berhasil didistribusikan oleh UGM Press sejumlah 99.634 eksemplar, sebagiannya didedikasikan untuk rakyat di pelosok negeri dengan cara dibagikan gratis melalui program “Ilmu untuk Rakyat” bersama mahasiswa KKN-PPM sejumlah 25.520 eksemplar.

UGM telah mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) meliputi Jumlah Paten yang terdaftar dan Jumlah Hak Cipta yang terdaftar sebanyak 213 judul sejak tahun 2011 - 2015. Untuk tahun 2015, kontribusi UGM dalam paten adalah sebanyak 6 paten, yaitu (1)Alat Pemantau Gerakan Tanah Manual untuk Mendukung Sistem Peringatan Dini Bahaya Longsor, (2)Alat Pemantau Gerakan Tanah Otomatis untuk Mendukung Sistem Peringatan Dini Bahaya Longsor, (3)Alat Pendeteksi Dini Gerakan Longsor Pada Rekahan di Bawah Permukaan Tanah, (4)Serbuk Tanaman Tapak Dara (*Catharanthus Roseus* (L) G. DON) dan Penggunaannya sebagai Agensia Poliploidisasi Tanaman, (5)Alat Pengukur Perubahan Kemiringan Permukaan Tanah untuk Mendukung Sistem Peringatan Dini Bencana Longsor, (6)Pompa Hidrolik Jenis *Multi Ployer*.

Jalinan kerja sama internasional dalam penerbitan buku dilakukan oleh BPP melalui kerja sama *co-publisher* dari *Springer Nature* atas 6 judul buku terbitan UGM Press, badan penerbit universitas di bawah BPP. Penandatanganan kerja sama telah dilakukan antara UGM Press dengan *Springer Nature* pada ajang *Frankfurt Book Fair* 2015 di Jerman. Peningkatan kualitas produk buku karya UGM terus dilakukan melalui sistem digital, *e-book* dan *Print on Demand* (PoD) sehingga seluruh publikasi yang diterbitkan oleh UGM Press dapat sampai kepada pembaca secara lebih luas dan cepat.

Pada skala nasional Perguruan Tinggi Berakreditasi A, UGM menduduki peringkat teratas dengan skor tertinggi yaitu 378 dalam peraih nilai tertinggi 5 perguruan tinggi. Nilai tersebut sebagaimana tertuang pada SK BAN PT Nomor

068/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013 yang berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2018, seperti yang tampak pada tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.3. Daftar 10 besar Perguruan Tinggi Peraih Akreditasi Institusi A per 31 Desember 2014

No.	Perguruan Tinggi	Nomor SK BAN PT	Nilai	Berlaku s.d. Tanggal
1	UGM	068/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013	378	21/02/2018
2	Institut Pertanian Bogor	067/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013	375	21/02/2018
3	Universitas Sebelas Maret	016/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014	372	16/01/2019
4	Universitas Negeri Malang	240/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014	372	19/07/2019
5	Universitas Airlangga	024/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014	371	16/01/2019

Sumber: Kemenristekdikti 2015

Penetapan Keberhasilan dalam mencapai keberhasilan tersebut tidak lepas dari upaya pendampingan-pendampingan yang dilakukan di seluruh jenjang program studi, berkoordinasi dengan unit-unit terkait, menghadirkan narasumber yang berkompeten hingga *benchmarking* untuk melakukan proyeksi standard keunggulan perguruan tinggi.

Peranan program studi sebagai ujung tombak pelaksanaan re-orientasi akademik tersebut sangat penting. Saat ini UGM memiliki 263 program studi, terdiri atas 27 program diploma, 68 program sarjana, 6 program profesi, 90 program magister, 27 program spesialis dan 45 program doktor. Penyelenggaraan dan pengelolaan program studi yang banyak dan sangat bervariasi tentunya diperlukan *good governance*. Oleh karena itu akuntabilitas program studi yang salah satunya ditunjukkan dengan akreditasi telah menjadi bagian penting dari strategi UGM.

Tahun 2015 UGM telah banyak program studi yang terakreditasi internasional, antara lain 9 Prodi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (AACSB), 1 Prodi Teknik Kimia, Fakultas Teknik (ICHEM) dan 26 prodi yang terakreditasi AUN baik AUN-AQA. Keduapuluh enam prodi yang terakreditasi tersebut adalah (1)Ilmu Farmasi, (2)Ilmu Kimia, (3)Pendidikan Dokter, (4)Biologi, (5)Teknik Geologi, (6)Teknik Sipil, (7)Ilmu Hukum, (8)Pendidikan Dokter Gigi, (9)Peternakan, (10)Sastra Inggris, (11)Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, (12)Teknologi Industri Pertanian, (13)Matematika, (14)Antropologi, (15)Kedokteran Hewan, (16)Psikologi, (17)Teknik Mesin, (18)Perencanaan

Wilayah dan Kota, (19)Ilmu Ekonomi, (20) Teknik Industri, (21)Akuntansi, (22)Kehutanan, (23)Teknik Elektro (24)Teknik Geodesi. Sedangkan AUN DIES terdapat pada Prodi sebagai berikut (1)Ilmu Komunikasi dan (2)Manajemen dan Kebijakan Publik. Prodi yang sedang dalam proses akreditasi adalah adalah Teknik Elektro dan Teknik Informatika, Teknik Geodesi dan Geomatika, Akuntansi, Kehutanan dan Pendidikan Dokter (pembaruan).

Berdasarkan tabel 3.4. dijabarkan bahwa semua target tahun 2015 yang ditetapkan mendapatkan predikat AA dengan interpretasi Sangat Memuaskan, dengan prosentase capaian antara 99,14% sampai dengan 154,35%. Indikator kegiatan yang mencapai target capaian terendah dalam Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Akademik dan Mutu terdapat pada indikator Akreditasi Program Studi dengan prosentase capaian sebesar 99,14%. Hal ini dikarenakan jumlah akreditasi prodi yang memasuki periode perbaruan status akreditasi sehingga perbandingan antara target dan capaian terdapat *gap* prosentase capaian. Penyelenggaraan dan pengelolaan program studi yang banyak dan sangat bervariasi tentunya diperlukan *good governance*, disertai penekanan pada partisipasi semua pihak pelaku manajemen program studi. Oleh karena itu akuntabilitas program studi yang salah satunya ditunjukkan dengan akreditasi menjadi bagian penting dari strategi UGM.

Tabel 3.4. Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Tata Kelola

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenristekdikti	Satuan	2015			Interpretasi	Predikat
				Target	Capaian	Persentase Capaian		
1.	Compliance	Taat terhadap peraturan perundangan tentang Pendidikan Tinggi	Aturan	Zero non compliance	Aturan sebagai PTNBH telah dipatuhi	100%	Sangat Memuaskan	AA
2.	Opini Laporan Keuangan	Minimal 2 tahun berturut-turut WTP	Opini Laporan	WTP	Opini Laporan Keuangan tahun 2014: WTP	100%	Sangat Memuaskan	AA
3.	Kasus Hukum Berat	Tidak ada kasus hukum berat	Kasus	Zero non compliance	Tidak ada kasus hukum berat	100%	Sangat Memuaskan	AA
4.	PNBP Hasil Kerjasama	Minimal Rp 100 Milyar	Rupiah	Rp297 Miliar	Penerimaan Kerjasama: Rp 308.067.666.765	103,73%	Sangat Memuaskan	AA

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenristekdikti	Satuan	2015			Interpretasi	Predikat
				Target	Capaian	Persentase Capaian		
5.	Pelaporan Tepat Waktu	Tidak ada laporan wajib yang terlambat	Laporan	Semua laporan yang diminta dari Dikti dikirimkan sesuai jadwal	Semua laporan yang diminta dari Dikti dikirimkan sesuai jadwal	100%	Sangat Memuaskan	AA

UGM telah mengembangkan sistem keuangan yang transparan, akuntabel dan berbasis teknologi informasi untuk menopang berbagai capaian akademik dan inovasi riset. Pelaksanaan kegiatan disertai dengan monitoring kepada unit-unit kerja terkait secara periodik untuk memastikan pengembangan yang dilakukan telah terimplementasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Respon ketaatan pada regulasi aturan yang diterapkan dan disosialisasikan kepada unit-unit sesuai asas Pelaksanaan Administrasi Berlaku Umum (PABU) juga menjadi faktor keberhasilan kinerja dan faktor *zero non compliance*.

Capaian UGM dalam meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan selama kurun waktu 8 tahun berturut-turut dari tahun 2007 s.d. 2014. Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) telah memberikan kontribusi dalam peningkatan layanan kualitas keuangan secara tepat waktu dan terintegrasi dengan sistem informasi internal dan mitra. Selain itu keberadaan SIMKEU sebagai penyokong Tim Mahasiswa Akuntansi UGM dalam meraih juara pertama di Lomba Karya Tulis Ilmiah *Accounting Society in Versatility (LKTI ACTIVE)* 2015.

Pada lima kriteria di Bidang Tatakelola, UGM telah memenuhi persyaratan minimal dengan pencapaian target yang keseluruhan prosentase terendahnya 100%, sehingga seluruh nilai yang diraih adalah Sangat Memuaskan dan seluruh predikat adalah AA.

Kebijakan kerjasama UGM selama ini lebih menekankan kepada mekanisme penjangkauan dana kerjasama berbasis PNBP yang diikuti proporsi penerimaan, berasal dari hibah langsung dan bukan merupakan biaya pendidikan bervariasi dari mitra khususnya mitra sektor publik. Oleh sebab itu penerimaan PNBP hasil kerjasama UGM tahun 2015 sangat signifikan. Alokasi dana UGM juga mengikuti pola umum, dimana UGM menyerahkan usulan kebutuhan dana sesuai perencanaan kegiatan yang diproyeksikan berdasarkan pengembangan

yang dimiliki. Proses selanjutnya adalah pelibatan unsur-unsur yang dibentuk oleh universitas yaitu Komite Anggaran, yang berwenang mereview atas usulan kegiatan, dengan mempertimbangkan *resources*, kendala, cakupan kegiatan sampai dengan instrumen kontrol dalam pemberian dana. Hal inilah yang dimainkan oleh UGM dalam strategi bermitra, sehingga letak capaian target yang utama adalah *output* dan *outcomes* kegiatan bukan secara keseluruhan ditumpukan pada besaran penerimaan PNBP.

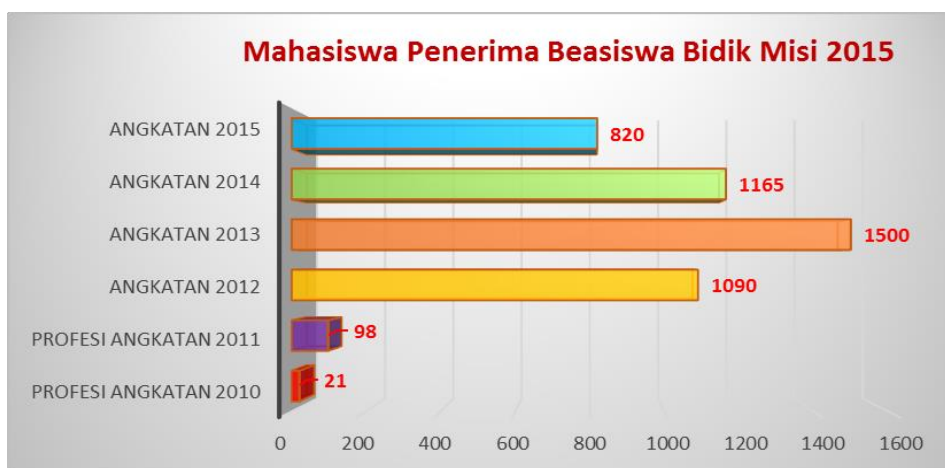
Tabel 3.5. Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Afirmasi

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenristekdikti	Satuan	2015			Interpretasi	Predikat
				Target	Capaian	Persentase Capaian		
1.	Bidik Misi	Melaksanakan Bidik Misi dengan baik (jumlah dan ketepatan penyaluran)	Kegiatan	Tersalurnya beasiswa Bidik Misi sesuai kuota Kementerian	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi: 4694 (kumulatif), dengan rincian: Angkatan 2012 = 1090 mahasiswa Angkatan 2013 = 1500 mahasiswa Angkatan 2014 = 1165 mahasiswa Angkatan 2015 = 820 mahasiswa Profesi angkatan 2010 = 21 mahasiswa Profesi angkatan 2011 = 98 mahasiswa	100%	Sangat Memuaskan	AA
2.	UKT	>5% Kelompok I	%	UKT 1 --> 5%	Tahun 2015 jumlah mahasiswa yang membayar UKT 1 sebanyak 98 mahasiswa (1,08%)	21,6%	Sangat Kurang	D
		>5% Kelompok II		UKT 2 --> 5%	Tahun 2015 jumlah mahasiswa yang membayar UKT 2 sebanyak 1027 mahasiswa (11,35%)	227 %	Sangat Memuaskan	AA
3.	Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)	Tidak menolak Program ADIK	Kegiatan	Bersedia menerima program ADIK	Jumlah mahasiswa afirmasi tahun 2012-2015: 95 mahasiswa (kumulatif) di 38 program studi	100%	Sangat Memuaskan	AA

Berdasarkan latar belakang sosial-ekonomi orang tua mahasiswa, 30,45% mahasiswa baru UGM tahun akademik 2015/2016 berasal dari keluarga miskin dan 65,42% berasal dari keluarga dengan penghasilan menengah ke

bawah. Angka tersebut mengindikasikan bahwa UGM benar-benar menjadi sumber harapan bagi masyarakat menengah ke bawah untuk memutus rantai kemiskinan sekaligus untuk meningkatkan harkat martabat keluarga, masyarakat, dan bangsa. Bahwa keprihatinan UGM melihat banyaknya mahasiswa yang berniat mengundurkan diri karena berbagai tekanan hidup telah berhasil ditekan dengan memotivasi, mendampingi, dan memfasilitasi dengan berbagai pendekatan, sehingga UGM tetap terus mengundang kepedulian para alumni, donatur, maupun korporasi, untuk berkontribusi dalam program pemberian beasiswa.

Pemberian beasiswa melalui program Bidik Misi, beasiswa tanggung jawab sosial dari Perusahaan serta beasiswa alumni telah terbukti menyelamatkan ratusan mahasiswa, dan bahkan menjadikan mereka berprestasi baik di tingkat nasional maupun global. Proporsi penerima beasiswa Bidik Misi 2015 dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.2. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi 2015

Pada tahun 2015, UGM mampu menyalurkan dana beasiswa sebanyak Rp194.001.904.000,- untuk mahasiswa diploma, sarjana maupun pascasarjana yang disalurkan untuk 10.765 mahasiswa. Dana beasiswa tersebut berasal dari internal UGM, Yayasan UGM, Alumni UGM, dan para mitra UGM baik dari Pemerintah, BUMS, BUMN, dan bantuan dari pihak luar negeri. Secara keseluruhan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa telah berhasil disalurkan sesuai kuota meliputi (1)mahasiswa Angkatan 2012 sebanyak 1090 orang, (2)mahasiswa Angkatan 2013 sebanyak 1500 orang, (3)mahasiswa Angkatan 2014 sebanyak 1165 orang, (4)mahasiswa Angkatan 2015 sebanyak

820 orang, (5)mahasiswa dari program Profesi angkatan 2010 sebanyak 21 orang, dan (6)mahasiswa dari kelompok profesi angkatan 2011 sebanyak 98 orang. Capaian tersebut tidak lepas dari motivasi belajar mahasiswa untuk memenuhi persyaratan meraih beasiswa Bidik Misi. Dorongan motivasi dari dosen pembimbing juga memiliki peran agar mahasiswa dapat secara aktif berkompetisi meraih beasiswa Bidik Misi.

Jalur penerimaan mahasiswa melalui SNMPTN, SBMPTN, ujian tulis mandiri, Afirmasi Pendidikan dan PBUK (Penelusuran Bibit Unggul Kemitraan) untuk program diploma dan sarjana. Untuk program pascasarjana mahasiswa 3T diterima melalui program BPPDN, reguler, kerjasama kelembagaan, afirmasi, dan LPDP. Melalui Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Afirmasi seperti ditampilkan dalam tabel, terlihat bahwa dari 3 indikator kegiatan yang telah tercapai dengan predikat Sangat Memuaskan (nilai capaian 100%).

Berdasarkan data statistik SNMPTN-SBMPTN tahun 2011 s.d 2015, menunjukkan tingkat partisipasi dan daya saing calon mahasiswa daerah 3T ataupun luar Pulau Jawa masih sangat rendah (kurang dari 5%). Meskipun demikian, UGM berkomitmen memberikan akses pendidikan seluas-luasnya bagi seluruh anak negeri yang berprestasi maka 37 % mahasiswa UGM berasal dari luar Pulau Jawa. Angka tersebut merupakan terbesar diantara perguruan tinggi negeri di Pulau Jawa yang rata-rata proporsi mahasiswa dari luar Pulau Jawa kurang dari 10%. Kenyataan ini menunjukkan UGM sangat menjunjung tinggi keberagaman Indonesia dengan membuka pintu seluas-luasnya bagi setiap warga negara yang ingin mengukir masa depan untuk membangun negeri ini.

Tabel 3.6. Perjanjian Kinerja Kemenristekdikti Bidang Kemahasiswaan

No	Kriteria	Syarat Minimal Kemenris tekdikti	Satuan	2015			Interpretasi	Predikat
				Target	Capaian	Persentase Capaian		
1.	Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Nasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 4	Orang	38 mahasiswa (kumulatif)	28 (kumulatif)	73,68%	Sangat Baik	BB
2.	Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Internasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 2	Orang	11 mahasiswa (kumulatif)	15 (kumulatif)	136,36%	Sangat Memuaskan	AA

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui, untuk kriteria jumlah mahasiswa yang ditargetkan meraih juara pertama di kompetisi nasional dua tahun terakhir, menghadirkan predikat AA dengan interpretasi Sangat Memuaskan (prosentase capaian 136,36%). Capaian indikator dalam dua tahun terakhir berhasil

menghasilkan 15 mahasiswa yang menjuarai pada peringkat pertama di berbagai kompetisi internasional, melebihi jumlah 11 mahasiswa yang ditargetkan. Dengan demikian kriteria ini mendapat predikat BB dengan interpretasi Sangat Baik (prosentase capaian 73,68%) dan capaian indikator dua tahun terakhir sebesar 28 mahasiswa dari 38 mahasiswa yang ditargetkan.

Beberapa contoh prestasi mahasiswa UGM yang diraih pada tingkat nasional dan tingkat internasional tahun 2015, antara lain dalam Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) yang diselenggarakan pada 16 sampai dengan 19 September 2015 di Playen, Gunung Kidul, delegasi tim UGM yang mengikuti ajang ini mendominasi kemenangan dalam kejuaraan tersebut. Tim UGM yang menjuarai ajang KRTI 2015 antara lain tim Gajah Mada *Fighting Copter I* (GMFC I) yang mengusung desain, pembuatan dan misi menerbangkan untuk pemadaman api secara *autonomous*, telah berhasil meraih juara I pada kategori *Vertical Take Off and Landing* (VTOL). Sedangkan Tim Gamaforce I, berhasil meraih juara I untuk kategori Divisi *Fixed Wing* Kelas Monitoring. Pada Kategori *design*, Tim *Horse Fly* UGM meraih *best design* Divisi *Racing Jet*.



Gambar 3.3. Tim Robot Terbang Tanpa Awak UGM meraih Juara Satu pada Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2015

UGM mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan kepemimpinan jiwa mandiri, klinik kewirausahaan, *Entrepreneur Event*, dan Expo Kewirausahaan. Jiwa kepemimpinan dan kepedulian lingkungan dikembangkan

melalui Sahabat Percepatan Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa (SP2KM) dan dari berbagai kegiatan organisasi mahasiswa yang ada.

Kepeloporan mahasiswa UGM juga tidak hanya dalam bidang sains ataupun teknologi, akan tetapi juga dalam bidang seni dan budaya. Hal tersebut dibuktikan dengan kiprah Sanggar Kesenian Aceh (SAKA) UGM berhasil membawa pulang dua penghargaan dalam kompetisi *XXII International Art Festival Prague Stars* di Praha, Republik Ceko, yakni *"1st Place Grand Prix Winner, Highest Valuable Prize for Folklore Category"* dan *"Best Art Director"* pada, 4 November 2015.



Gambar 3.4. Tim Mahasiswa UGM memenangkan juara 3 pada *The 10th International Robot Contest 2015 and R-BIZ Challenge* di Korea 1 November 2015.

Faktor minat, kratifitas, dinamika media sosial, jejaring organisasi kemahasiswa serta informasi-informasi kemahasiswaan, sangat berpengaruh pada antusiasme mahasiswa serta penjangkaran partisipasi mahasiswa dalam ajang-ajang kompetisi mahasiswa di tingkat internasional. Strategi pendampingan untuk meraih keberhasilan, fasilitasi dan arahan kelompok-kelompok mahasiswa sangat signifikan dalam mempercepat tumbuhnya partisipasi mahasiswa tersebut.

Pelatihan Pembelajar Sukses Mahasiswa Baru UGM (PPSMB UGM) tahun 2015 mengambil tema *Indonesia Darurat ASEAN Community*, Saatnya Gajah Mada Berkontribusi, hal tersebut terkait dengan diberlakukannya ASEAN

Community pada 31 Desember 2015. Melalui kreatifitas yang dilakukan secara terus menerus, PPSMB pada tahun 2015 telah mendapatkan penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID). Logo ASEAN menjadi simbol kesiapan mahasiswa UGM ikut berkiprah berkontribusi nyata bagi masyarakat.



Gambar 3.5. Formasi ASEAN mahasiswa baru pada penutupan PPSMB 24 Agustus 2015

Kreativitas dan kecerdasan mahasiswa UGM ini telah menginspirasi semua mahasiswa Perguruan Tinggi se-Indonesia. Pengembangan karakter juga diberikan dalam bentuk kegiatan lomba debat, lomba pembuatan blog dan iklan layanan sosial, dan *outbound* kepemimpinan.

Kreatifitas, inovasi dan terobosan yang selama ini dilakukan UGM telah membuahkan hasil, pada tanggal 17 Agustus 2015, Direktorat Kemahasiswaan UGM memperoleh predikat Bidang Kemahasiswaan terbaik di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Inovasi tersebut juga tercermin dari prestasi mahasiswa yang telah diraih, baik pada tingkat internasional maupun di tingkat nasional.

A.3. Analisa Dukungan UGM terhadap Capaian Target Indikator Kinerja Kemenristekdikti

Untuk mendukung Kemenristekdikti mencapai capaian target target indikator kinerja, Universitas memberikan dukungan dengan data Tabel

dukungan UGM untuk capaian indikator kinerja Kemenristekdikti 2015 sebagai berikut:

Tabel 3.7. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No.	Indikator	Definisi Operasional Indikator (UGM)	Satuan	Capaian UGM 2015	Keterangan
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	Jumlah mahasiswa yang registrasi.	Orang	58.391	Nominal
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan wirausaha.	Orang	683	Nominal
3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat profesi keahlian.	%	37,5	Nominal
4	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	Jumlah Program Studi Terakreditasi 'A' dari BAN PT.	Prodi	177	Kumulatif
5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang menjadi juara pertama dalam kompetisi/perlombaan.	Orang	43	Nominal
6	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	Istilah bekerja mengikuti ketentuan Badan Pusat Statistik.	%	49,92	Nominal

Perubahan dinamika dan budaya yang fundamental terus menerus terjadi baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu pengaruhnya bagi pasar domestik adalah proses internasionalisasi sistem budaya yang berdampak pada perilaku konsumsi masyarakat. Pergeseran pola konsumsi ini, terlepas dari preferensi masyarakat baik secara individu maupun bangsa akan menggeser pola permintaan produk-produk nasional yang tidak memiliki ciri internasional. Dengan adanya kondisi tersebut, maka UGM sebagai kampus yang juga turut memantau dinamika generasi saat ini, khususnya mahasiswa, dapat menangkap keinginan-keinginan dalam ruang bisnis dan kewirausahaan untuk digunakan sebagai pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Sebagai bekal dalam pengembangan tersebut, UGM memberikan fasilitasi dalam wujud pelatihan wirausaha, dan sertifikasi kompetensi profesi keahlian pada lulusan yang diperuntukkan bagi mahasiswa. Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa UGM yang telah mengikuti pelatihan wirausaha telah mencapai 683 orang, maka dapat dilihat bahwa pada indikator ini, UGM telah memberikan dukungan besar kepada Kemenristekdikti sebesar 34%. Pada indikator prosentase lulusan bersertifikat

kompetensi berupa sertifikasi profesi keahlian pada lulusan, UGM meraih 37,5%. Prosentase lulusan yang langsung bekerja UGM menggunakan istilah bekerja mengikuti ketentuan Badan Pusat Statistik, UGM mencapai 49,92 %.

UGM memandang penting peningkatan daya saing mahasiswa melalui peningkatan wawasan global melalui "*student mobility*" menyatu dan dalam kerangka kurikulum UGM. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional UGM, *student mobility* merupakan salah satu metode yang dinilai sangat baik untuk meningkatkan wawasan mahasiswa baik dalam hal akademik maupun non-akademik baik itu kepemimpinan, perintisan jejaring internasional di awal karier, kemampuan berkomunikasi, dan pemecahan masalah dalam latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda. Dengan mempertimbangkan konteks UGM dan dunia, maka perlu disusun rerangka kebijakan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penyelenggaraan mobilitas mahasiswa di lingkungan UGM. Kebijakan pengembangan wawasan global melalui *student mobility* melalui kurikulum ditujukan untuk memungkinkan mahasiswa mengalami proses sebagai bagian manusia dunia yang akan beradaptasi dalam situasi yang berbeda, mandiri, memiliki kemampuan berkomunikasi internasional memperluas jejaring dan *soft diplomacy* internasional, memperkaya wawasan keilmuan.

Dalam dunia praktik, lemahnya kemampuan berbahasa asing juga menjadi kendala bagi para alumni UGM untuk berkompetisi dalam mengakses pekerjaan maupun pendidikan di tingkat pascasarjana. Kelemahan berbahasa asing ini membuat alumni UGM kurang mampu bersaing, misalnya dengan para alumni dari perguruan tinggi di kota-kota besar. Dalam dunia yang semakin terbuka ketika yang lokal harus mampu berhubungan dengan yang global, dan yang global harus mampu beradaptasi dengan yang lokal, maka peran bahasa menjadi fokus utama untuk menjembatani hubungan antara yang global dan yang lokal tersebut. Dalam dunia kerja, para lulusan UGM diharapkan dapat mengakses pekerjaan di dalam maupun di luar negeri. Kekuatan global memiliki wilayah yang tidak terbatas, sehingga penggunaan bahasa tidak hanya terkonsentrasi pada bahasa Inggris, tetapi juga interaksi dengan negara-negara lain, seperti Tiongkok, Jepang, atau Korea dan juga di negara-negara Amerika Latin yang berbahasa Spanyol maka bahasa asing selain bahasa Inggris juga diperlukan.

Melihat perkembangan dinamika tersebut, maka pada kurikulum 2015, dirumuskan peningkatan kemampuan berbahasa asing bagi para mahasiswa di UGM secara makro diterapkan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Diagnostic Test* untuk mendiagnosis lebih detail salah satu aspek tertentu dari kemampuan bahasa mahasiswa dalam kurikulum.
2. *Diagnostic Treatment*, yaitu Proses Pengembangan Material. Proses pengembangan material pembelajaran bahasa asing bagi mahasiswa yang melibatkan semua pihak pengelola program terutama dosen.
3. Penentuan Kemampuan Mikro sesuai dengan pencapaian tingkat kemampuan level epistemik bahasa mahasiswa, yaitu (1)*Listening*, (2)*Speaking*, (3)*Reading*, dan (4)*Writing*.
4. Proses Pembelajaran Dimulai, yaitu desain peningkatan kemampuan bahasa diaplikasikan pada kurikulum dimulai dengan (1)mengarahkan dan melibatkan pengajar ke dalam kurikulum baru yang telah didesain, (2)mendukung upaya-upaya pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar tersebut, (3)melakukan pengawasan proses pembelajaran, serta (4)mencarikan berbagai cara agar pengajar dapat merevitalisasi kemampuan diri sendiri.

Pembekalan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa tersebut diharapkan dapat (1)memberikan bekal kemampuan bahasa asing, (2)sebagai proses pembekalan terstruktur, kelembagaan hingga di tingkat prodi, (3)menguatkan pengembangan laboratorium bahasa di unit-unit, (4)TOT oleh Pusat Bahasa, (5)Forum *English club*, *Korean club*, *Japan club*, *Mandarin club*, *Germany club* dan forum bahasa asing lainnya.

Pengoptimalkan peran dan pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran atau *e-learning* terus berkembang di UGM, yaitu dengan menstransformasikan fitur-fitur yang bersinergi dengan kebutuhan civitas akademika secara keseluruhan. *E-learning* dikembangkan untuk memberikan akses dan fasilitas kepada mahasiswa agar membangun pengetahuannya secara mandiri, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Pemanfaatan TIK dalam berbagai kegiatan pembelajaran diterapkan pada ruang lingkup (1)pelaksanaan mata kuliah reguler, yang ditujukan untuk

civitas akademika, (2)pendokumentasian dan pubikasi kegiatan civitas akademika, (3)perluasan akses pembelajaran, yang ditujukan untuk seluruh masyarakat yang memerlukan. Dengan dukungan TIK diharapkan proses penanaman dan internalisasi nilai dapat lebih beragam disesuaikan dengan minat dan proses belajar mahasiswa yang selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Rancangan ini selaras dengan konsep *Student Centered Learning (SCL)* yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran.

Desain baru kurikulum UGM 2015 menerapkan pengembangan dan pemanfaatan mata kuliah pilihan yang bersifat intra, inter dan transdisiplin sehingga terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang diyakini dapat menjawab lulusan UGM di dunia kerja. Mata kuliah pilihan tersebut terdiri atas mata kuliah yang dipersiapkan untuk memperkaya wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan keilmuan mahasiswa, sehingga kemampuan yang dimiliki oleh seorang lulusan nantinya tidak cukup hanya untuk penguasaan pengetahuan dalam bidang ilmu utamanya saja, namun juga penguasaan pengetahuan ilmu-ilmu yang terkait dengan ilmu utama tersebut. Kebijakan pemberian jumlah SKS maksimal mata kuliah pilihan di masing-masing fakultas di lingkungan UGM berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan relevansi keilmuan pada program studi di fakultas. Mata kuliah pilihan diselenggarakan secara terintegrasi secara lintas prodi, lintas fakultas, lintas universitas dan bahkan lintas negara.

Kegiatan ekstrakurikuler dipandang memiliki peranan strategis dalam rangka mengaktualisasikan nilai, semangat dan jati diri UGM. Kegiatan ekstrakurikuler juga dipandang strategis sebagai wahana silaturahmi dan sinergi mahasiswa yang kadang tersekat dalam perbedaan: (1)prodi, jurusan, dan fakultas; dan (2)senioritas dan junioritas. Secara faktual pula, beberapa alumni yang dinilai “sukses” cenderung memiliki rekam jejak sebagai aktivis mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penguatan *softskill* mahasiswa perlu dilakukan, dengan membakukannya melalui redesign kurikulum UGM tahun 2015. *Redesign* kurikulum UGM tahun 2015 memiliki prinsip dasar bahwa kurikulum harus terselenggara secara akuntabel, transparan, dinamis, fleksibel, memiliki kompetensi masa yang akan datang, serta dipersiapkan sejak dini untuk menghadapi tantangan profesi. Prinsip dasar ini digunakan sebagai landasan dalam memberikan ruang bagi perubahan esensi pembelajaran yang futuristik. Kebijakan dalam redesain kurikulum tersebut

bertujuan untuk memperkuat *softskill* mahasiswa melalui inkorporasi kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler ke dalam kurikulum, sehingga akan meningkatkan kualitas lulusan dan menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan lebih baik dalam persaingan dunia kerja.

Jumlah Prodi terakreditasi unggul yang diperhitungkan dengan predikat A dari BAN Perguruan Tinggi sebanyak 177 Program Studi. Pada indikator jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional, di tahun 2015 jumlah mahasiswa UGM yang menjadi juara pertama dalam kompetisi/perlombaan sebanyak 43 orang.

Tabel 3.8. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti

No.	Indikator	Definisi Operasional Indikator (UGM)	Satuan	Capaian UGM 2015	Keterangan
1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia	Pemeringkatan mengikuti ketentuan QS Rankiing.	PT	0	Nominal
2	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	Akreditasi institusi BAN PT.	PT	1	Nominal
3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	Unit Kerja yang diinisiasi yang mempunyai tupoksi untuk mengkolaborasi hasil penelitian dengan industri yang sesuai.	Unit Kerja	2	Kumulatif
4	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i>	Unit Kerja yang telah didirikan dengan tupoksi untuk mengkolaborasi hasil penelitian dengan industri yang sesuai.	Unit Kerja	1	Kumulatif
5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit Kerja yang menyiapkan rancangan hilirisasi hasil penelitian.	Unit Kerja	1	Kumulatif

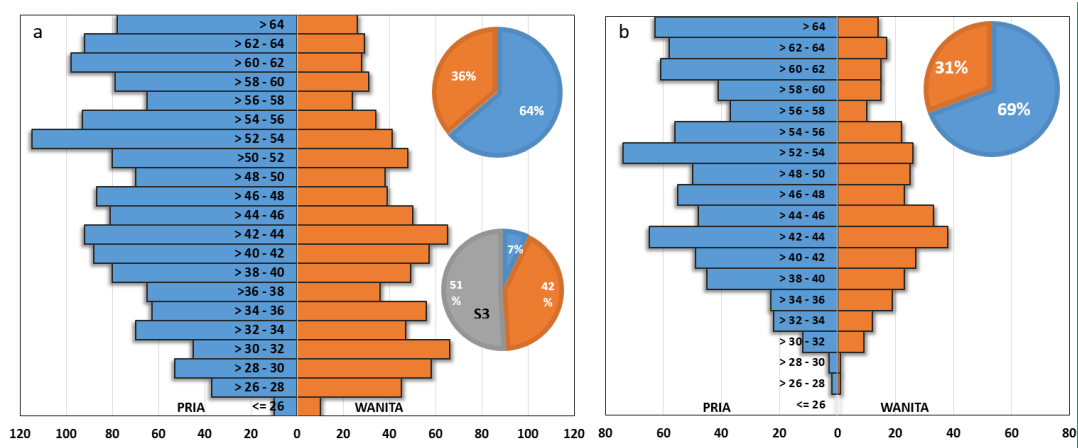
Dalam Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti, pada indikator jumlah Perguruan Tinggi, UGM telah masuk dalam jajaran top 500 dunia. Tahun 2015, pemeringkatan dengan menggunakan ketentuan QS Ranking, capaian UGM dalam indikator belum tercapai, karena UGM sedang dalam proses penyiapan akreditasi *QS World University Rankings*. Sedangkan versi *QS University Rankings for Asia*, UGM saat ini diperingkat 147 sebagai perguruan tinggi terbaik di Asia dengan skor 43.1.

Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun, Unit Kerja yang diinisiasi yang mempunyai tupoksi untuk mengkolaborasi hasil penelitian dengan industri yang sesuai, Universitas meraih 2 unit kerja, sedangkan untuk Taman Sains dan Teknologi yang *mature*, Unit Kerja yang telah didirikan dengan tupoksi untuk mengkolaborasi hasil penelitian dengan industri yang sesuai ada 1 Unit Kerja. Jumlah Pusat Unggulan Iptek, Unit Kerja yang menyiapkan rancangan hilirisasi hasil penelitian ada 1 Unit Kerja.

Tabel 3.9. Program Peningkatan Sumber Daya Iptek dan Dikti

No.	Indikator	Definisi Operasional Indikator (UGM)	Satuan	Capaian UGM 2015	Keterangan
1	Jumlah dosen ber kualifikasi S3	Dosen yang telah lulus program doktor.	Orang	1.263	Kumulatif
2	Jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk tenaga kependidikan adalah pegawai yang telah mengikuti program pengembangan SDM, meliputi: magang, pelatihan, sertifikasi, studi lanjut selain program pascasarjana. ▪ Untuk dosen adalah pegawai yang mengikuti seminar internasional, post doc, sabbatical leave. 	Orang	881	Nominal
3	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang lolos uji sertifikasi dosen.	Orang	106 (nominal 2027 (kumulatif))	Kumulatif
4	Jumlah revitalisasi sarpras lemlitbang dan PTN	Sarpras penelitian yang dimanfaatkan kegiatan penelitian.	Institusi	1	Nominal

Pada indikator jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah dosen yang telah lulus program doktor 1.263 orang pada tahun 2015. Detail sumberdaya dosen berkualifikasi S3 yang dimiliki oleh UGM dapat dilihat pada gambar distribusi sebagai berikut:



Gambar 3.6. Grafik a) Distribusi Dosen bergelar S3 UGM berdasarkan umur dan gender, Grafik b)

Distribusi Dosen UGM berdasarkan umur dan gender

Sumber: *Workshop* Perhitungan Kebutuhan SDM UGM Berdasar Visi Keilmuan
23 September 2015

Jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya dengan definisi untuk tenaga kependidikan adalah pegawai yang telah mengikuti program pengembangan SDM, meliputi magang, pelatihan, sertifikasi, studi lanjut selain program pascasarjana, dan untuk dosen dan pegawai yang mengikuti seminar internasional, *post doc*, *sabatical leave*, pada tahun 2015 UGM telah memberikan fasilitasi sebanyak 881 orang. Jumlah tersebut belum termasuk jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen dan lolos uji sertifikasi dosen yaitu sebanyak 106 (nominal) dan 2.027 (kumulatif).

Dengan disadarinya akan perlunya peningkatan kualitas SDM pada saat ini yang sesuai dengan tuntutan dalam Peraturan MWA, maka diperlukan waktu untuk memproses peningkatan kualitas SDM tersebut. Hal inilah yang juga mendorong Pimpinan Universitas untuk mencanangkan tahun 2016 sebagai tahun Pembangunan SDM berkualitas untuk merajut Inovasi Akademik menuju Indonesia yang berdaulat dan tangguh di bidang IPTEK dan SDM.

Pada indikator revitalisasi sarana prasarana Lemlitbang dan PTN, sarana prasarana penelitian yang dimanfaatkan kegiatan penelitian UGM pada tahun 2015 adalah 1 institusi (nominal). Sedangkan untuk indikator jumlah SDM litbang berkualifikasi Master dan Doktor dan Jumlah SDM litbang yang meningkat

kompetensinya dalam rangka Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya IPTEK dan DIKTI Kemenristekdikti, pada tahun 2015 UGM tidak mengusulkan target capaian.

Tabel 3.10. Program Penguatan Riset dan Pengembangan, dan Program Penguatan Inovasi

No.	Indikator	Definisi Operasional Indikator (UGM)	Satuan	Capaian UGM 2015	Keterangan
A. Program Penguatan Riset dan Pengembangan					
1	Jumlah publikasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah original paper di jurnal internasional (terindeks scopus dan tidak terindeks scopus). ▪ Jumlah judul proceeding hasil penelitian. ▪ Jumlah manuskrip dengan status minimal <i>accepted</i>. ▪ Jumlah <i>review paper</i>. ▪ Jumlah <i>book chapter</i> ▪ Jumlah buku. 	Judul	1.294	Nominal
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah Paten yang terdaftar ▪ Jumlah Hak Cipta yang terdaftar. 	Judul	213	Kumulatif
3	Jumlah prototipe R & D →TRL 6	Mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL).	Produk	10	Nominal
4	Jumlah prototipe industri → TRL 7	Mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL).	Produk	5	Nominal
B. Program Penguatan Inovasi					
1	Jumlah produk inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	Mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL).	Produk	11	Nominal

Oleh sebab itu, pada tahun 2015 percepatan rekognisi global melalui publikasi UGM dilaksanakan dengan melakukan upaya-upaya (1)pemberian insentif biaya *review* naskah publikasi bagi pembimbing dan promotor, (2)pelembagaan tenaga translasi akademik di seluruh unit, serta (3)pemberian alokasi *grant* atau *award* untuk dosen yang bimbingannya berhasil publikasi di journal terakreditasi.

Dengan mengoptimalkan potensi-potensi publikasi ilmiah yang dimiliki oleh seluruh civitas akademika UGM, baik dosen, peneliti, staf administrasi maupun mahasiswa guna mendongkrak tingkat visibilitas dan reputasi UGM sebagai *research based university* pada tingkat nasional, regional, dan global, maka akan memperkuat tradisi publikasi seluruh civitas akademika UGM. Kesadaran bahwa setiap penelitian yang dihasilkan oleh civitas akademika, juga dapat digunakan sebagai bagian yang harus dikomunikasikan kepada masyarakat ilmiah perlu terus-menerus dibangun, yang pada akhirnya akan mendorong sebuah keyakinan bahwa semakin tinggi peningkatan publikasi ilmiah yang memiliki *impact factor* tinggi yang dihasilkan oleh civitas akademika akan semakin tinggi pula peringkat UGM di antara universitas-universitas terbaik di dunia.

Pada Program Penguatan Riset dan Pengembangan Jumlah publikasi internasional meliputi Jumlah *original paper* di jurnal internasional (terindeks scopus dan tidak terindeks scopus) terdiri dari (a) jumlah judul *proceeding* hasil penelitian, (b) jumlah manuskrip dengan status minimal *accepted*, (c) jumlah *review paper*, (d) jumlah *book chapter* dan Jumlah buku total 1.294 Judul. Jumlah HKI yang didaftarkan meliputi Jumlah Paten yang terdaftar dan Jumlah Hak Cipta yang terdaftar sebanyak 213 judul.

Dalam mendukung percepatan perolehan keilmuan berbasis riset, tahun 2015 UGM mendedikasikan dana penelitian untuk riset yang mendorong prestasi mahasiswa dan dosen, yaitu sebesar 17% dari BPPTNBH atau Rp60 Miliar, dan Dana Masyarakat 17% atau Rp348,5 Miliar. Pendekatan yang dilakukan untuk mempercepat perolehan keilmuan berbasis riset di UGM adalah dengan melibatkan mahasiswa pada riset-riset dosen. Hal ini ditujukan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa melakukan riset, sekaligus memupuk tanggung jawab keilmuan, mempertebal kapasitas kapasitas dan mendorong prestasi yang akan diberikan dalam kegiatan riset, baik riset individu dosen maupun tim riset dosen.

Strategi pencapaian sasaran Percepatan perolehan keilmuan berbasis riset adalah (1) memperbesar kesempatan untuk melakukan kajian kritis secara interdisiplin, melaksanakan penelitian yang mengarah pada perolehan temuan baru dan/atau inovasi, (2) mempromosikan penelitian dan karya ilmiah yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional, bermutu tinggi, dan

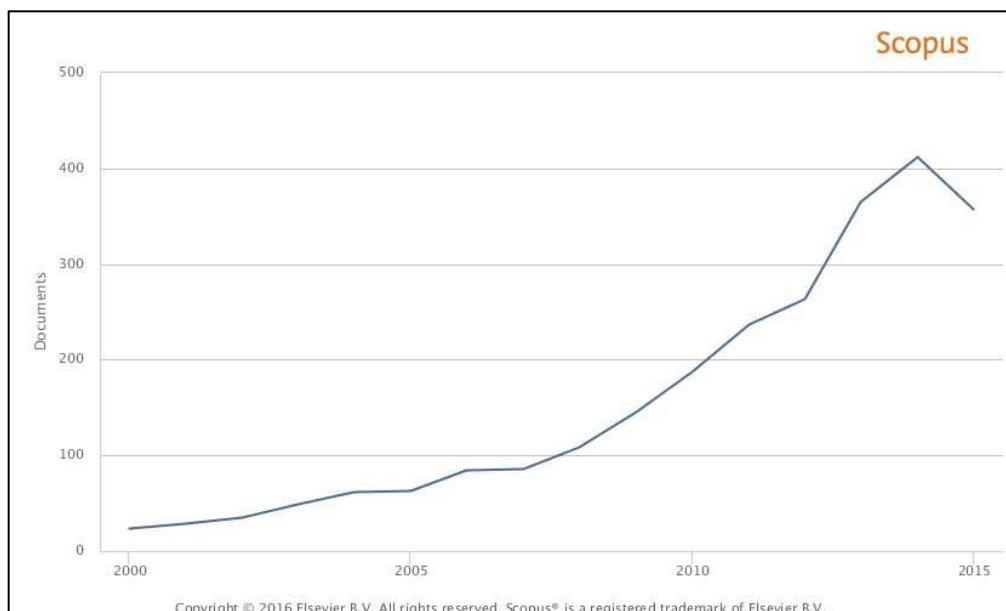
berdampak luas, (3) menjaga dan meningkatkan kinerja riset-riset unggulan dengan melakukan investasi strategik pada area penelitian yang mulai menjadi unggulan baru (*emerging*), (4) memfasilitasi terjalannya kolaborasi antar disiplin yang menembus batas-batas institusi, (5) melakukan rekrutmen mahasiswa baru, sejawat peneliti, dan dosen yang berkualitas, (6) memberi kesempatan bagi sivitas akademika untuk terlibat dalam komunikasi dan diseminasi hasil penelitian secara efektif melalui keanggotaan dalam himpunan profesi maupun forum ilmiah, (7) mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya penelitian, meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan pendukung penelitian, (8) mengembangkan fasilitas riset terpadu yang dilengkapi dengan ruangan dan peralatan yang terkini dan canggih yang mendukung penelitian fundamental maupun terapan, (9) meningkatkan kapasitas riset institusi melalui perolehan kontribusi dari pihak swasta maupun alumni, (10) melakukan kajian risiko dan mengembangkan strategi mitigasi terhadap proyek-proyek penelitian yang kompleks maupun berisiko tinggi, (11) mengembangkan kemampuan institusi dalam mempromosikan dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang saling menguntungkan dengan mitra industri, kelompok masyarakat, maupun pemerintah.

Sedangkan indikator keberhasilan Percepatan perolehan keilmuan berbasis riset untuk mendukung Bidang penelitian pada *Entrepreneurial University* yang dicanangkan tahun 2015 adalah adanya (1) diseminasi hasil penelitian dalam bentuk paper di jurnal ilmiah yang bereputasi, buku, publikasi di media masa, karya-karya kreatif dan inovatif, prototype atau rancangan, laporan teknis, rekomendasi kebijakan, kekayaan intelektual, dan komersialisasi hasil riset, (2) perolehan dana penelitian yang kompetitif dari sumber eksternal, (3) jumlah dosen dan mahasiswa yang aktif melakukan penelitian dan publikasi atau diseminasi hasil penelitian ke masyarakat, (4) jumlah kelompok penelitian interdisiplin yang memfokuskan pada tema-tema yang strategis atau *high impact*, (5) jumlah penghargaan di bidang penelitian yang diterima oleh dosen atau mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, (6) meningkatnya kapasitas institusi dalam menyediakan infrastruktur, tempat, peralatan riset, dan dukungan layanan administrasi, dan (7) kolaborasi penelitian dan pengembangan dengan pihak swasta maupun instansi pemerintah, dan kelompok masyarakat.

Jumlah prototipe R & D Mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL 6) sebanyak 10 produk yang terdiri dari (1) produk-

produk Obat, (2) produk-produk Makanan Sehat, (3) Sereal Beras Hitam, (4) Susu Pasteurisasi, (5) Kosmetika Perawatan Kulit Dengan Bahan Dasar Ekstrak Bawang Putih Anggur, (6) Aleurites Cream, Aleurites Lotion, sebagai Penumbuh Rambut, (7) Soya Milk Shake, (8) Mesin Milling CNC 3 Axis Mini, (9) Inverter dan Solar Charge Controller, dan (10) Cream Anti Jerawat dengan Bahan Utama Fitoserol Bengkoang. Jumlah prototipe industri mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL 7) tahun 2015 sebanyak 5 produk, meliputi: (1) Gama Herbal, (2) Gama IgG - NPC Strip, (3) Ceraspon, (4) VP Shunt dan (5) Lolipid.

Jumlah produk inovasi hasil penelitian dan pengembangan UGM yang telah diproduksi, serta dimanfaatkan oleh pengguna, telah mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL). Tahun 2015 produk inovasi UGM sebanyak 11 produk, meliputi: (1) Susu Pasteurisasi, (2) Kambing Peranakan Ettawa, (3) Produk yoghurt asal susu Kambing Peranakan Ettawa, (4) Produk Susu Bubuk asal Susu Kambing PE, (5) Lolipid, (6) Prostamina, (7) Kosmetika Perawatan Kulit Dengan Bahan Dasar Ekstrak Bawang Putih Anggur, (8) Aleurites Cream dan Aleurites Lotion sebagai Penumbuh Rambut (9) Cream Anti Jerawat dengan Bahan Utama Fitoserol Bengkoang, (10) Soya Milk Shake, dan (11) Portable Rehabilitation Robot (Herro).



Gambar 3.7. Publikasi Internasional UGM tahun 2000-2015 yang terindeks Scopus

Sumber: www.scopus.com

Berdasarkan gambar 3.8 terlihat publikasi internasional UGM yang terindeks Scopus pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2014. Pada tahun 2014 terdapat 412 dokumen sedangkan tahun 2015 sejumlah 357 dokumen. Melihat data tersebut, strategi untuk meningkatkan publikasi internasional ditingkatkan antara lain penguatan sistem pengelolaan jurnal dilakukan UGM dengan mendorong peningkatan status jurnal yang dikelola unit di lingkungan UGM. Pada tahun 2015 tercatat 3 jurnal di UGM terindeks Scopus, yaitu *Indonesian Journal of Chemistry*, *Gajah Mada International Journal of Business*, dan *Indonesian Journal of Geography*. Selain itu, UGM melalui BPP yang bekerjasama dengan DKAUI juga mendorong peningkatan kualitas penulisan artikel jurnal seluruh sivitas akademika UGM melalui program pelatihan *academic writing* dan publikasi ilmiah dengan mendatangkan ahli *native writing* profesional di bidangnya.

Jalinan kerja sama internasional dalam penerbitan buku dilakukan oleh BPP untuk terus meningkatkan jumlah publikasi berstandar internasional. Kerjasama yang dilakukan antara lain bersama *co-publisher* dari *Springer Nature* atas 6 judul buku terbitan UGM Press, badan penerbit universitas di bawah BPP. Penandatanganan kerja sama telah dilakukan antara UGM Press dengan *Springer Nature* pada ajang *Frankfurt Book Fair 2015* di Jerman. Peningkatan kualitas produk buku karya UGM, juga terus dilakukan melalui sistem digital, *e-book* dan *Print on Demand* (PoD) sehingga seluruh publikasi yang diterbitkan oleh UGM Press dapat sampai kepada pembaca secara lebih luas dan cepat. Buku terbitan UGM Press pada tahun 2015 ini sejumlah 134 judul buku, 115 di antaranya ditulis oleh sivitas akademika UGM. Total buku yang berhasil didistribusikan oleh UGM Press tahun ini sejumlah 99.634 eksemplar, sebagiannya didedikasikan untuk rakyat di pelosok negeri dengan cara dibagikan gratis melalui program “Ilmu untuk Rakyat” bersama mahasiswa KKN-PPM sejumlah 25.520 eksemplar buku.



Gambar 3.8. Kunjungan Gubernur Prefektur Aichi Jepang, Hideaki Ohmura 22 Oktober 2015 di UGM untuk menjalin kerjasama penelitian dan beasiswa

Kerjasama UGM dengan luar negeri tahun 2015 salah satunya dengan pemberian kuliah umum oleh Hideaki Ohmura, Gubernur Prefektur Aichi Jepang, yang pada kedatangannya, rombongan turut didampingi Takashima Tadayoshi, Rektor Aichi Prefectural University Jepang. Kesempatan tersebut membuka peluang kerjasama lebih luas lagi pada bidang kerjasama baik di bidang akademik seperti beasiswa Aichi *Scholarship Program* atau kerjasama alih teknologi.

Komitmen UGM untuk membumikan hasil riset adalah dengan proses hilirisasi. Spirit yang dibangun UGM dalam proses hilirisasi adalah membangun sistem dan produk hilirisasi yang dibutuhkan masyarakat luas, dengan harga terjangkau oleh masyarakat, mengurangi atau bahkan menghilangkan ketergantungan negeri ini pada produk impor, dan produk yang berbasis pada sumberdaya lokal.

Dalam bidang kesehatan misalnya, keterbatasan akses, kelangkaan bahan baku obat, dan keterjangkauan harga produk dan alat kesehatan secara bertahap akan tereliminasi dengan pengembangan kapasitas dan kapabilitas Universitas sebagai lokomotif inovasi di dalam negeri. Sampai saat ini, UGM sedang dan telah menghirlikan total 25 produk hilirisasi dengan melibatkan 25 mitra industri.



Gambar 3.9. Gama CHA produk riset *komposit karbonat apatit* pengganti tulang

Produk hilirisasi UGM diklasifikasikan dalam 5 bidang antara lain: Bidang Agro, Bidang Kesehatan, Bidang Bidang Manufaktur Rekayasa dan Teknologi Informasi Komunikasi (MRTIK), Bidang Energi Baru dan Terbarukan dan Bidang *Heritage* yang sebagian dapat kita saksikan bersama di ruangan ini. Pada sisi barat disajikan produk yg sudah mulai masuk *start-up* di unit usaha UGM antara lain: (a) Swayasa dengan Produk Gama CHA, Produk Herbal, dan Brionic yang digunakan sebagai terapi pasca stroke; (b) Aino yang menampilkan aplikasi sistem *e-ticketing* dan *e-Money*; (c) *Early Warning System* yang didukung BNPB dan sudah ekspor, (d) Aplikasi PETANI dan Pagilaran yang menampilkan produk teh dan (e) Inovasi mahasiswa di *Innovative Academy* berupa Pasien, Pijar Psikologi dan We Mary.

Produk hilirisasi membanggakan UGM lainnya terdapat dari suksesnya karya riset UGM sendiri, antara lain (1) alat kesehatan terdiri atas Stent Jantung, Vp-Shunt yang dikembangkan untuk penderita *Hydrocepallus*, *Ceraspon*, dan NPC-Strip untuk deteksi kanker *nasofaring*; (2) produk farmasi yang berupa sampel bahan baku obat untuk Paracetamol dan obat kanker prostat; (3) energi yang berupa sampel *crude oil* dan *biomass* dari *Mikroalgae* serta *spirulina* untuk pakan ikan dan udang; (4) produk agro antara lain Biofertilizer dan aplikasi ICT untuk petani; (5) infrastruktur yaitu material Biokomposit yang merupakan

bahan bangunan rumah ramah lingkungan yang terbuat dari pelepah dan batang Sawit, serta bambu laminasi.



Gambar 3.10. Kunjungan resmi Menteri Ristekdikti 24 Maret 2015 untuk peninjauan hilirisasi produk-produk riset para peneliti UGM

Produk-produk hilirisasi hasil riset ini, mendapatkan apresiasi yang tinggi diberikan oleh Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi, Muhammad Nasir. Pada kesempatan kunjungannya di UGM pada tanggal 24 Maret 2015, Menteri Muhammad Nasir menyampaikan dukungan penuh atas keberhasilan UGM dan berharap agar kedepan hasil-hasil riset UGM akan semakin memiliki nilai ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat.

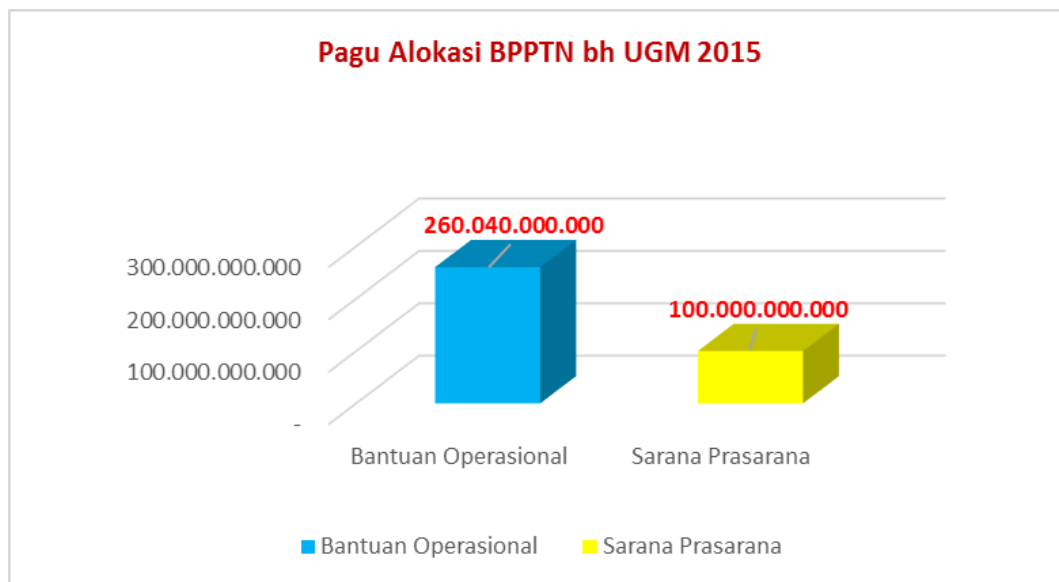
B. Realisasi Anggaran

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, ditegaskan bahwa pendanaan yang bersumber dari APBN salah satunya diberikan dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNbh), yang merupakan penerimaan PTNbh dan dikelola secara otonom dan bukan merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

UGM menggunakan strategi mengoptimalkan BPPTNbh agar penggunaan BPPTNbh dapat mencapai 100% (seratus persen). Efisiensi anggaran BPPTNbh yang dilakukan oleh unit-unit kerja, didorong untuk menjadi

pendanaan bagi kegiatan-kegiatan baru atau kegiatan lainnya, baik pada lingkup kegiatan unit kerja sendiri maupun di unit kerja lain.

UGM sebagai PTNbh, pada tahun 2015 menerima BPPTNbh terdiri atas (1) Bantuan Operasional sebesar Rp260.040.000.000,00 (Dua ratus enam puluh miliar empat puluh juta rupiah) dan (2) Dana Sarana Prasarana sebesar Rp100.000.000.000,00 (Seratus miliar rupiah). Secara ringkas, BPPTNbh UGM yang diberikan kepada UGM, termuat pada proporsi pagu alokasi sebagai berikut:

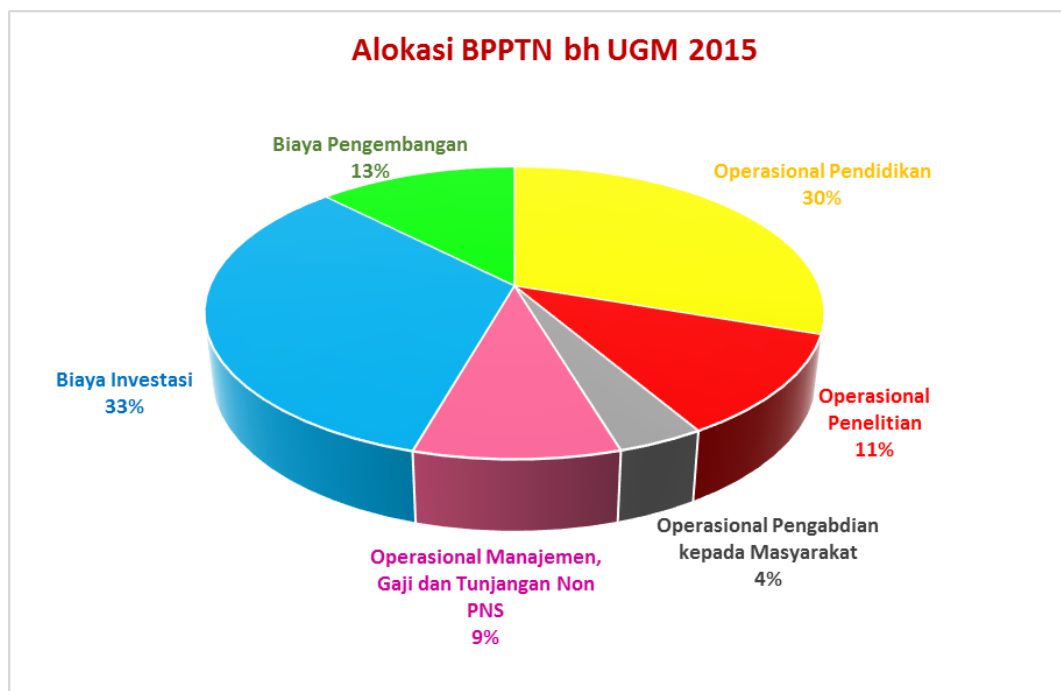


Gambar 3.11. Pagu Alokasi BPPTNbh UGM 2015

Penggunaan BPPTNbh UGM tahun 2015 diproporsikan pada biaya-biaya yang meliputi: (1) Biaya Operasional Pendidikan sebesar 30%, (2) Biaya Operasional Penelitian sebesar 11%, (3) Biaya Operasional Pengabdian kepada

Masyarakat sebesar 4%, (4) Biaya operasional manajemen, serta Gaji dan Tunjangan Non PNS sebesar 9%, (5) Biaya Investasi sebesar 33% dan (6) Biaya Pengembangan sebesar 13%.

Prosentase bantuan pendanaan tersebut secara detail, digambarkan pada diagram berikut:

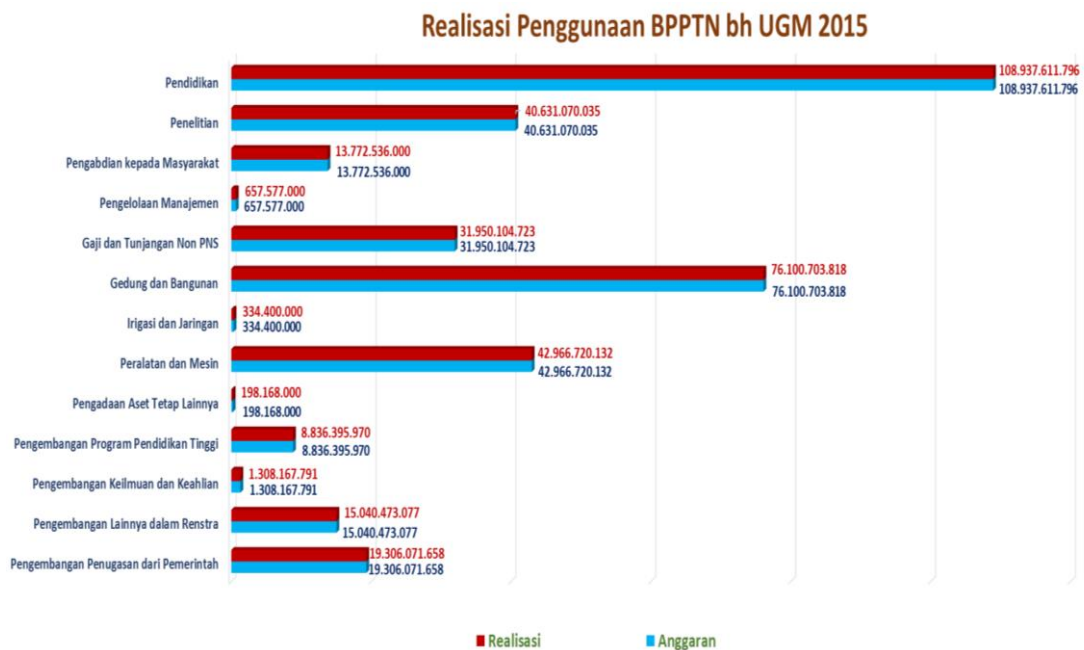


Gambar 3.12. Alokasi BPPTNbh UGM 2015

Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari bantuan pendanaan PTNbh, diutamakan untuk mendapatkan *output* yang mendukung kegiatan-kegiatan berprioritas nasional, serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok

dan fungsi Kemenristekdikti. Selain itu, pendanaan PTNbh juga diprioritaskan untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional UGM serta pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun demikian, pada program-program universitas yang bersifat mendesak tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan, sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Secara terangkum, realisasi penggunaan biaya kegiatan-kegiatan UGM dari BPPTNbh UGM tahun anggaran 2015 dijabarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.13. Realisasi BPPTNbh UGM 2015

Secara detail, Penggunaan BPPTNbh UGM Tahun Anggaran 2015, dapat dibaca pada laporan berikut:

Tabel 3.11. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTNbh UGM Tahun Anggaran 2015

**LAPORAN PENGGUNAAN BANTUAN PENDANAAN
PTN BADAN HUKUM UGM
TAHUN ANGGARAN 2015**

NO.	URAIAN	TERMIN I DAN II	TERMIN III	TERMIN IV	TOTAL
1	2	3	4	5	6
A	PENERIMAAN BANTUAN PENDANAAN	106.672.275.918	92.414.559.368	165.472.387.603	360.039.999.999
B	PENGGUNAAN BANTUAN PENDANAAN				
	B. 1 BIAYA OPERASIONAL	65.065.661.004	60.952.271.586	37.980.862.241	163.998.794.831
	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	39.539.836.906	36.472.295.986	32.925.478.904	108.937.611.796
	b. Biaya Penyelenggaraan Penelitian	13.103.785.098	22.994.018.600	4.533.266.337	40.631.070.035
	c. Biaya Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	12.118.119.000	1.346.691.000	307.726.000	13.772.536.000
	d. Biaya Pengelolaan Manajemen	303.920.000	139.266.000	214.391.000	657.577.000
	B. 2 BIAYA DOSEN	7.577.178.495	2.818.353.396	2.297.453.259	12.692.985.150
	a. Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	6.515.310.550	2.818.353.396	2.168.166.459	11.501.830.405
	b. Biaya Tunjangan Profesi Dosen Non-PNS	1.061.867.945	-	129.286.800	1.191.154.745
	B. 3 BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN	11.428.396.813	4.613.528.268	3.509.816.661	19.551.741.742
	a. Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non-PNS	11.428.396.813	4.613.528.268	3.509.816.661	19.551.741.742
	b. Biaya Uang Makan Dosen dan Tenaga Kependidikan Non-PNS	-	-	-	-
	c. Biaya Tunjangan Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan Non-PNS	-	-	-	-
	B. 4 BIAYA INVESTASI	3.659.811.931	16.757.085.229	99.183.094.790	119.599.991.950
	a. Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan	-	15.575.338.791	60.525.365.027	76.100.703.818
	b. Biaya Pengadaan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
	c. Biaya Pengadaan Irigasi dan Jaringan	133.154.085	-	201.245.915	334.400.000
	d. Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	3.431.987.646	1.181.746.438	38.352.986.048	42.966.720.132
	e. Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	f. Biaya Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud	-	-	-	-
	g. Biaya Pengadaan Aset Lainnya	94.670.200	-	103.497.800	198.168.000
	B. 5 BIAYA PENGEMBANGAN	4.422.004.785	7.273.320.889	2.501.160.652	44.196.486.326
	a. Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	4.255.128.536	607.744.697	4.862.873.233	9.725.746.466
	b. Biaya Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.859.277.027	4.621.497.404	10.480.774.431	20.961.548.862
	c. Biaya Pengembangan Lainnya dalam Renstra	201.232.500	-	1.007.067.478	1.208.299.978
	d. Biaya Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	4.106.366.722	2.044.078.788	6.150.445.510	12.300.891.021
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA BANTUAN PENDANAAN (B.1+B.2+B.3+B.4+B.5)	102.153.053.028	92.414.559.368	165.472.387.603	360.039.999.999

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Laporan ini menyajikan informasi hasil pengukuran dan analisis kinerja UGM, yang merupakan potret secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan tahun 2015 berdasarkan kriteria sebagaimana yang tertuang di perjanjian kinerja Kemenristekdikti tahun 2015. Keberhasilan UGM dalam melampaui target dan kriteria kinerja, sangat dominan. Demikian juga dukungan UGM pada program-program Kemeristekdikti tahun 2015, keberhasilan yang dicapai UGM sangat memuaskan. Keberhasilan ini tidak lepas dari aspek civitas akademika, *stake holders*, mitra, perbandingan-perbandingan operasional, SDM, daya saing serta kondisi anggaran keuangan dan biaya yang dikeluarkan, yang sejalan dengan perubahan orientasi akademik UGM, dari yang sebelumnya universitas riset menjadi ke arah *socio-entrepreneur university*, serta sejiwa dengan apa yang menjadi visi dan misi Kemenristekdikti.

Tahun 2015, merupakan tahun komitmen UGM untuk membumikan hasil-hasil riset dengan proses hilirisasi. Kehadiran produk-produk hilirisasi mampu membuktikan bahwa keberadaan, manfaat serta kontribusinya mendapatkan sambutan baik bagi masyarakat, antara lain alat-alat kesehatan, produk farmasi, produk-produk pendukung bidang Manufaktur Rekayasa dan Teknologi Informasi Komunikasi (MRTIK), produk-produk agro dan produk-produk *culture heritage* yang berkelanjutan.

2. Saran dan Tindak Lanjut

UGM telah menggunakan serangkaian indikator yang kritis serta menampilkan faktor-faktor rencana operasional secara mendasar, kuat dan jelas mengarahkan semua proses bisnis dalam mendukung tujuan organisasi. Laporan ini menjadi dokumen pengetahuan tentang bagaimana proses UGM sebagai PTNbh meninjau dan meningkatkan kinerjanya selama kurun waktu 2015, untuk melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Menjaga mutu program tridharma perguruan tinggi, khususnya perencanaan kurikulum, penyelenggaraan akademik dan pengembangan ilmu yang bersifat *reputational building* serta mengarah kepada akreditasi internasional,
2. Menggeser desain kurikulum yang semula merupakan serangkaian mata kuliah yang harus ditempuh dalam sistem pendidikan, menjadi sebuah desain kurikulum modern yang mengikuti perkembangan keilmuan dan perubahan global yang terjadi, baik dalam aspek kehidupan bermasyarakat, iptek, seni maupun budaya,
3. Pengenalan produk-produk hilirisasi hasil karya riset dan inovasi UGM kepada skala internasional melalui jalinan kerjasama mitra dan pertukaran budaya,
4. Pengintegrasian sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran untuk memudahkan pengolahan data dan menyajikan laporan yang akurat berbasis *on line*.

Demikian Laporan Kinerja UGM Tahun 2015 ini disusun sebagai bagian pijakan kebijakan UGM dan pelaksanaan tugas kedepan yang diharapkan akan lebih baik, produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, maupun pelaksanaannya. Semoga dapat membantu penggunaanya untuk memisahkan secara cepat antara target-target kinerja dan capaiannya, sehingga memantik sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi UGM dalam menggerakkan pilihan-pilihan perubahan demi tercapainya visi misi UGM.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 588688, 562011, Fax. (0274) 565223
Website : www.ugm.ac.id, E-mail : setr@ugm.ac.id

Nomor : 436/P/Dir-PDP/2016
Lampiran : 1 berkas.
Hal : Kinerja UGM PTN BH tahun 2015 dan 2016.

20 Januari 2016

Yth. Prof. Ainun Na'im, MBA., Ph.D.
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
di Jakarta.

Dengan hormat,

Memperhatikan surat-surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti terkait dengan kinerja PTN BH sebagai berikut:

1. Surat No. 29/SJ/IV/2015 tanggal 7 April 2015 dan telah ditanggapi dengan surat Rektor UGM No. 2361/P/Dir-PDP/2015 tanggal 14 April 2015 (surat-surat terlampir).
2. Surat No. 3252/A.A1/PR/2015 tanggal 30 Desember 2015.

Dengan ini kami sampaikan kinerja UGM sebagai berikut:

1. Kontrak kinerja UGM-Kemenristekdikti tahun 2015 yang telah diisikan capaian target kinerjanya per 31 Desember 2015 (lampiran 1).
2. Kontrak kinerja UGM-Kemenristekdikti tahun 2016 sesuai Permenristekdikti No. 13 tahun 2015 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (lampiran 2).

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Rektor.

Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.


Tembusan:

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
2. Kepala Biro Perencanaan Kemenristekdikti.

Kontrak Kinerja UGM tahun 2015

No	Kriteria	Syarat Minimal (Kementerian)	Satuan	2015		Keterangan
				Target	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7
Bidang Akademik dan Mutu						
1	Produktivitas Publikasi Internasional	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	1100	1294	Nominal
2	Jumlah Paten per Dosen	Masuk 12 besar di Indonesia	Judul	138	213 (HKI meliputi Paten 173 judul dan Hak Cipta 40 judul)	Kumulatif
3	Akreditasi Institusi	A	Nilai Akreditasi	A	A	Nominal
4	Akreditasi Program Studi	>80% Terakreditasi A	Program Studi	70%	70% (177 Prodi dari 250 Prodi)	Nominal
5	Akreditasi Internasional	Ada Program Studi/Institusi Terakreditasi Internasional	Program Studi	10	27, terdiri dari - 12 Prodi terakreditasi internasional, terdiri dari: 9 Prodi oleh AACSB, 1 Prodi oleh IChemE, 1 Prodi oleh RSC, 1 Prodi oleh IMEA. - 15 Prodi Sertifikasi ASEAN University Network (AUN) terdiri dari: 6 Prodi mengajukan perpanjangan, 9 Prodi sertifikat masih aktif.	Kumulatif
Bidang Tata Kelola						
1	Compliance	Taat terhadap peraturan perundangan tentang Pendidikan Tinggi	Aturan	Zero non compliance	Aturan sebagai PTN BH telah dipatuhi	Nominal
2	Opini Laporan Keuangan	Minimal 2 tahun berturut-turut WTP	Opini Laporan	WTP	WTP (Laporan Keuangan tahun 2007 s.d. 2014 → 8 tahun berturut-turut)	Nominal
3	Kasus Hukum Berat	Tidak ada kasus hukum berat	Kasus	Zero non compliance	Tidak ada kasus hukum berat	Nominal
4	PNBP Hasil Kerjasama	Minimal Rp 100 Milyar	Rupiah	Rp297 Miliar	Penerimaan Kerjasama: Rp308.067.666.765	Nominal
5	Pelaporan Tepat Waktu	Tidak ada laporan wajib yang terlambat	Laporan	Semua laporan yang diminta dari Dikti dikirimkan sesuai jadwal	Semua laporan yang diminta dari Dikti dikirimkan sesuai jadwal	Nominal
Bidang Afirmasi						
1	Bidikmisi	Melaksanakan Bidikmisi dengan baik (jumlah dan ketepatan penyaluran)	Kegiatan	Terselurnya beasiswa BidikMisi sesuai kuota Kementerian	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi: 4694, dengan rincian: - Angkatan 2012 = 1090 mahasiswa - Angkatan 2013 = 1500 mahasiswa - Angkatan 2014 = 1165 mahasiswa - Angkatan 2015 = 820 mahasiswa - Profesi angkatan 2010 = 21 mahasiswa - Profesi angkatan 2011 = 98 mahasiswa	Kumulatif
2	Uang Kuliah Tunggal (UKT)	>5% Kelompok I >5% Kelompok II	%	UKT 1 = 5% UKT 2 = 5%	jumlah mahasiswa yang membayar UKT 1: 1,08% (98 mahasiswa) mahasiswa yang membayar UKT 2: 11,35% (1.027 mahasiswa)	Nominal
3	Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)	Tidak menolak Program ADIK	Kegiatan	Bersedia menerima program ADIK	- Mahasiswa afirmasi tahun 2012-2015: 95 mahasiswa di 38 program studi - Proporsi mahasiswa miskin 30%.	Kumulatif
Bidang Kemahasiswaan						
1	Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Nasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 4	Orang	38	28	Kumulatif
2	Juara Pertama di Kompetisi Tingkat Internasional Dua Tahun Terakhir	Minimal 2	Orang	11	15	Kumulatif

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.
NIP.Yogyakarta, Januari 2016
Rektor Universitas Gadjah Mada,Prof. J. Dwikonta Karnawati, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196406061990032002



Locally Rooted, Globally Respected

Universitas Gadjah Mada

Bulaksumur, Yogyakarta 55281
email : sert@ugm.ac.id
Phone (0274)588688
Fax (0274) 565223
